

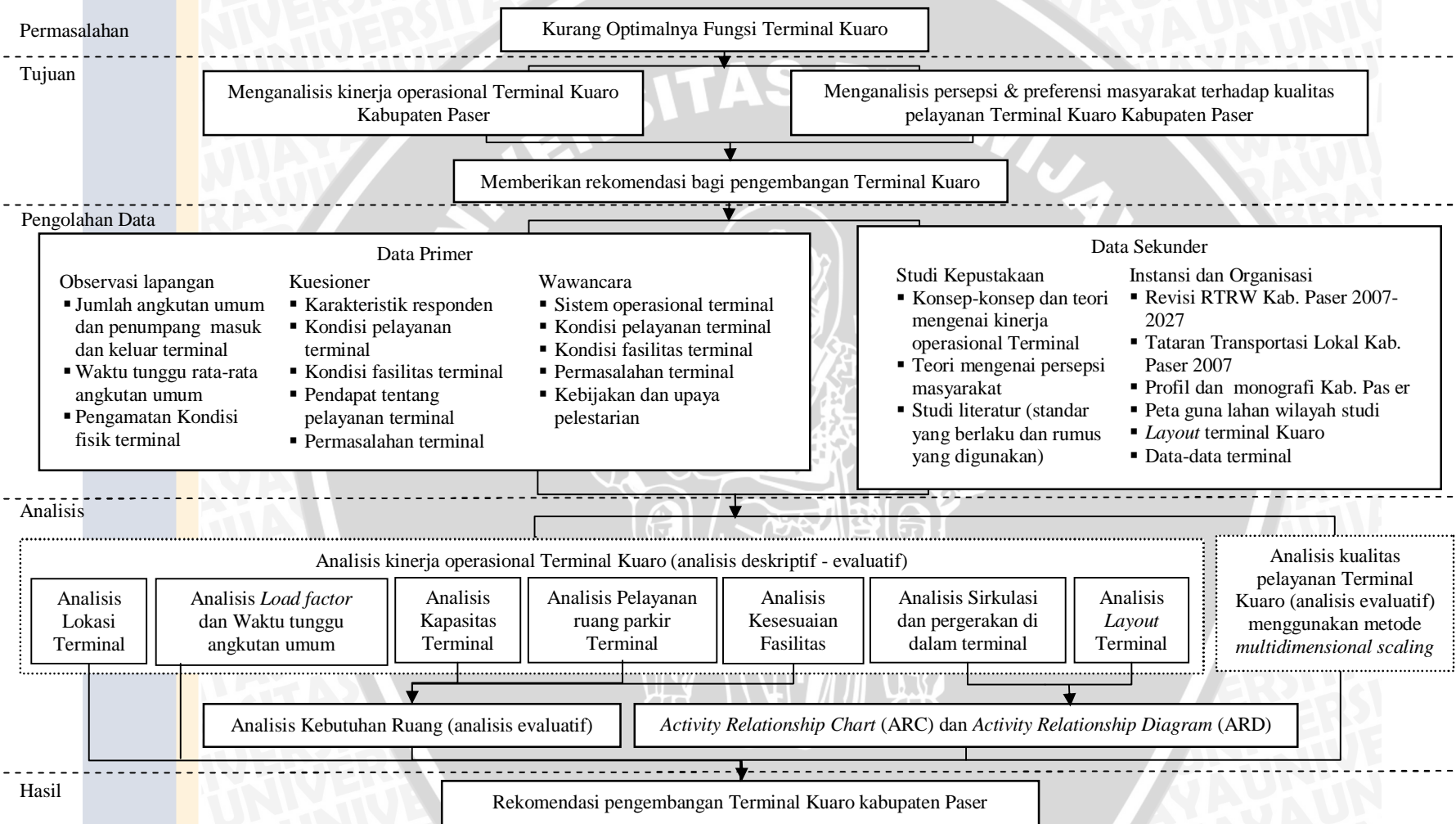
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap secara terstruktur agar mendapatkan hasil yang optimal. Diagram alir penelitian bertujuan untuk mempermudah proses pengerjaan Studi "Kinerja Operasional Terminal Kuaro Kabupaten Paser", sehingga akan tampak jelas rangkaian tahapan mulai dari awal hingga tercapai tujuan dari studi. Seluruh rangkaian penelitian dalam Studi "Kinerja Operasional Terminal Kuaro Kabupaten Paser" dapat dilihat pada diagram alir penelitian Gambar 3.1.





Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam studi terdapat pada Terminal Kuaro Kabupaten Paser untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan berikut:

3.2.1. Kabupaten Paser

Studi "Kinerja Operasional Terminal Kuaro Kabupaten Paser" dilakukan di Terminal Kuaro yang terletak di Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Kuaro, Kecamatan Kuaro, Kabupaten Paser. Kabupaten Paser terletak dibagian paling selatan wilayah Propinsi Kalimantan Timur. Batas wilayah secara administratif Kabupaten Paser sebagai berikut:

- Utara : Kabupaten Kutai Barat
- Timur : Kabupaten Penajam Paser Utara dan Selat Makasar
- Selatan : Kabupaten Kota Baru Propinsi Kalimantan Selatan
- Barat : Kabupaten Tabalong Propinsi Kalimantan Selatan

Kabupaten Paser memiliki kecamatan yang terbagi menjadi 10 kecamatan, dengan luas wilayah $\pm 11.603,94 \text{ km}^2$, lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Luas Tiap Kecamatan di Kabupaten Paser Tahun 2010

| No | Kecamatan | Luas wilayah (km ²) | Prosentase (%) |
|----|------------------|---------------------------------|----------------|
| 1 | Pasir Belengkong | 990,11 | 8,532 |
| 2 | Tanah Grogot | 335,58 | 2,892 |
| 3 | Batu Engau | 1.507,26 | 12,989 |
| 4 | Tanjung Harapan | 714,05 | 6,154 |
| 5 | Muara Samu | 855,25 | 7,370 |
| 6 | Kuaro | 747,30 | 6,440 |
| 7 | Batu Sopang | 1.111,38 | 9,578 |
| 8 | Muara Komam | 1.753,40 | 15,110 |
| 9 | Longikis | 1.204,22 | 10,378 |
| 10 | Longkali | 2.385,39 | 20,557 |
| | Total | 11.603,94 | 100 |

Sumber : Kabupaten Paser Dalam Angka 2010

3.2.2. Terminal Kuaro

Terminal Kuaro merupakan terminal penumpang tergolong tipe terminal kelas B dengan memiliki luas lahan $\pm 3.869 \text{ m}^2$. Secara administratif Kecamatan Kuaro memiliki batas-batas :

- Utara : Kecamatan Longikis
- Timur : Selat Makasar
- Selatan : Kecamatan Tanah Grogot

Barat : Kecamatan Batu Sopang

Lokasi Terminal Kuaro berada di Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Kuaro, Kecamatan Kuaro. Lokasi Terminal Kuaro berada tepat di jalan propinsi yang menghubungkan antara propinsi Kalimantan Timur dengan propinsi Kalimantan Selatan (jalur trans Kalimantan) yang termasuk dalam kelas jalan arteri primer.

Terminal Kuaro memiliki batas-batas :

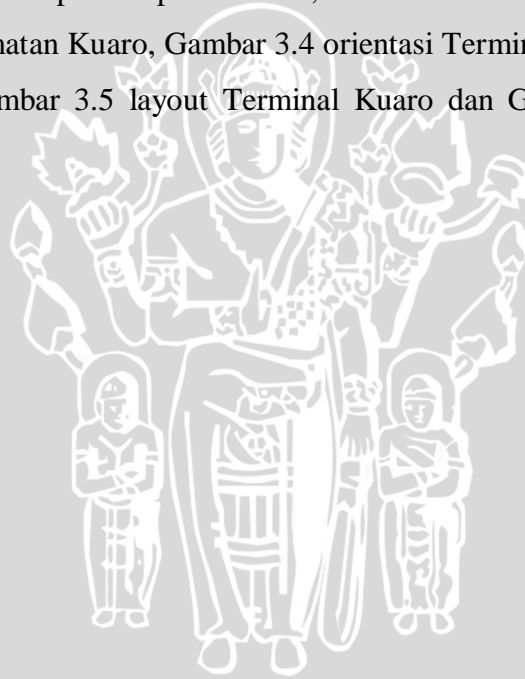
Utara : Jalan lingkungan - permukiman

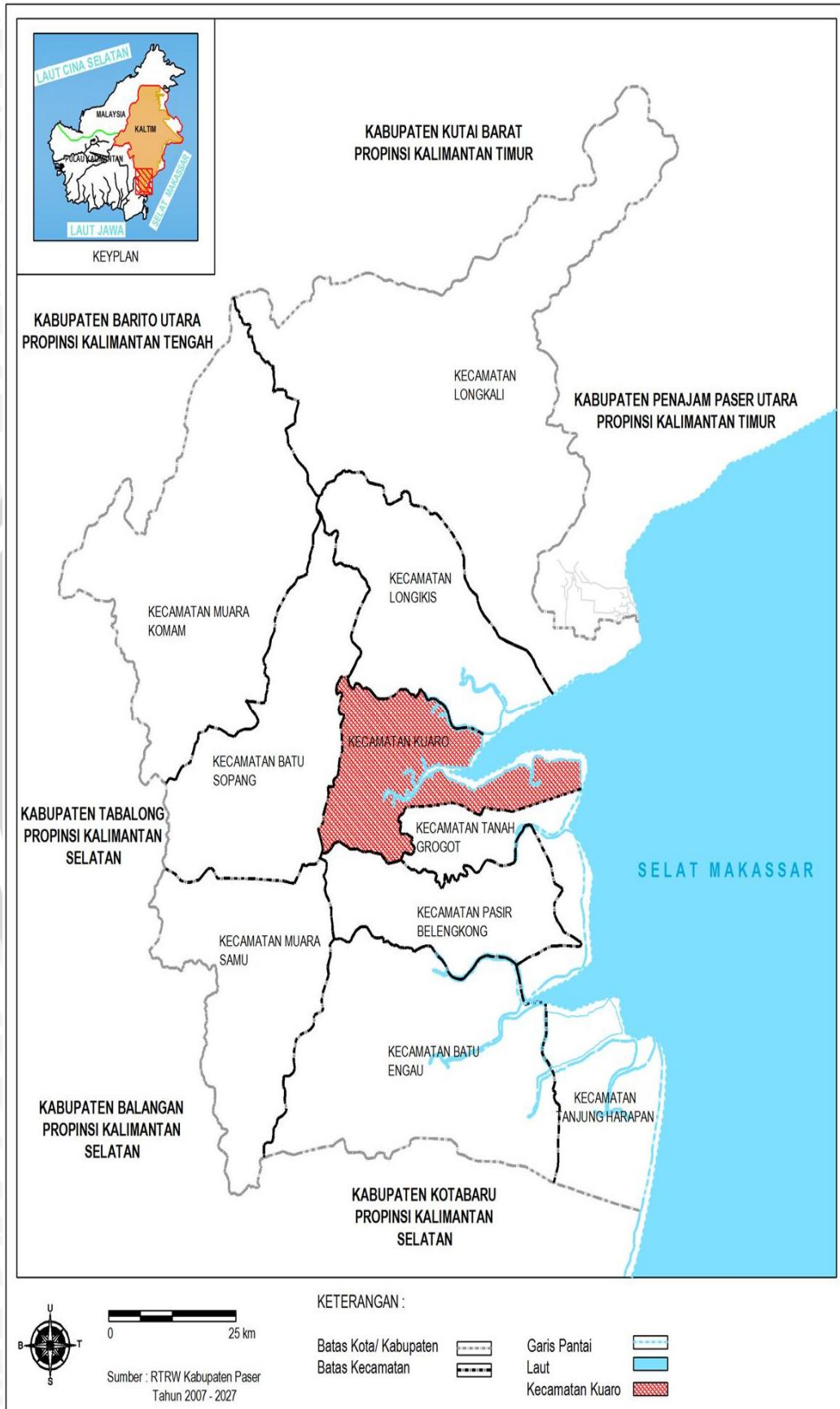
Timur : Lahan kosong – Pasar Kuaro

Selatan : Pos polisi – Jalan lingkungan

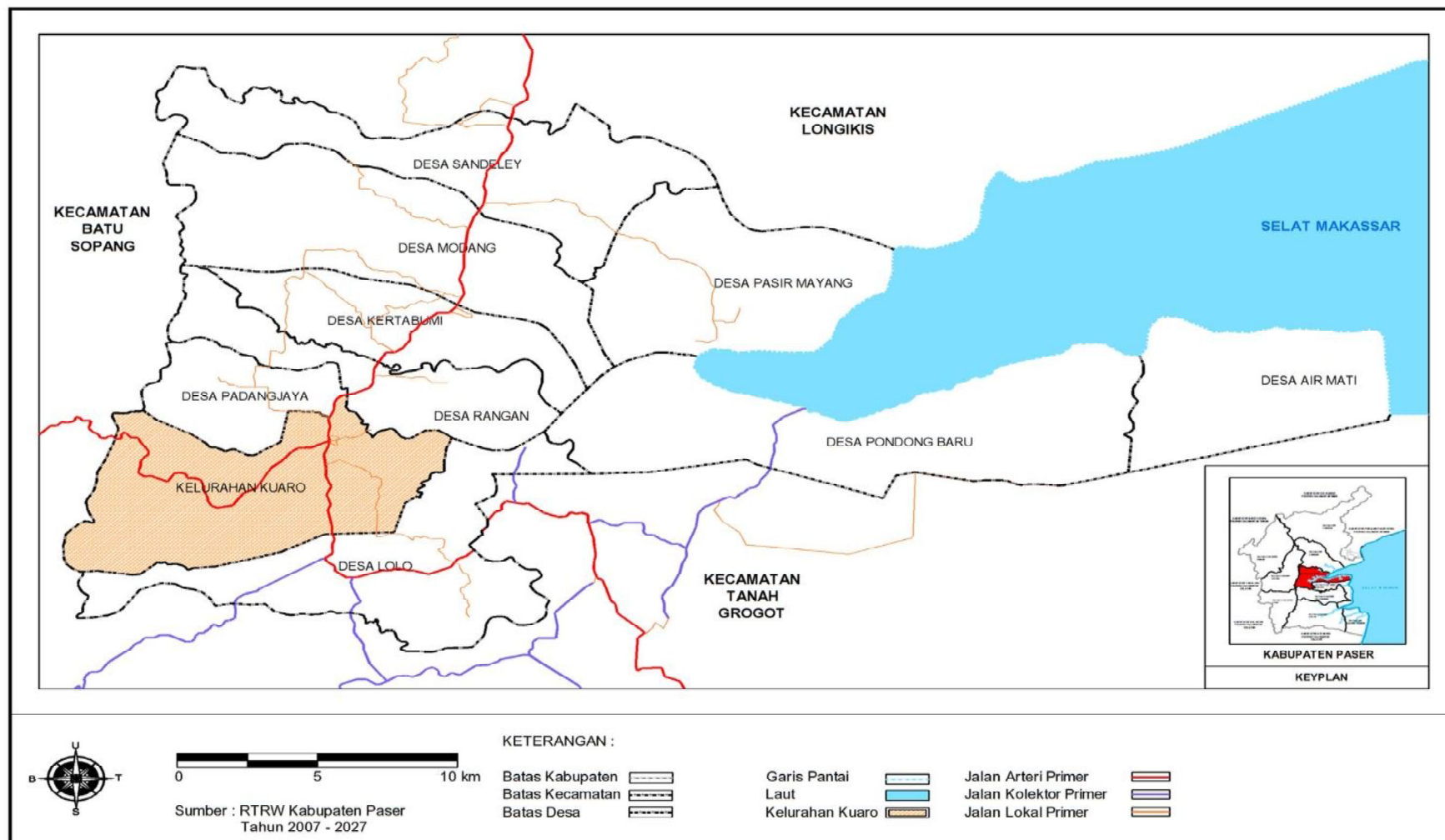
Barat : Jalan Ahmad yani - permukiman

Lebih jelas mengenai lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.2 orientasi Kecamatan Kuaro terhadap Kabupaten Paser, Gambar 3.3 orientasi Kelurahan Kuaro terhadap Kecamatan Kuaro, Gambar 3.4 orientasi Terminal Kuaro terhadap Kelurahan Kuaro, Gambar 3.5 layout Terminal Kuaro dan Gambar 3.6 Lokasi survei statis

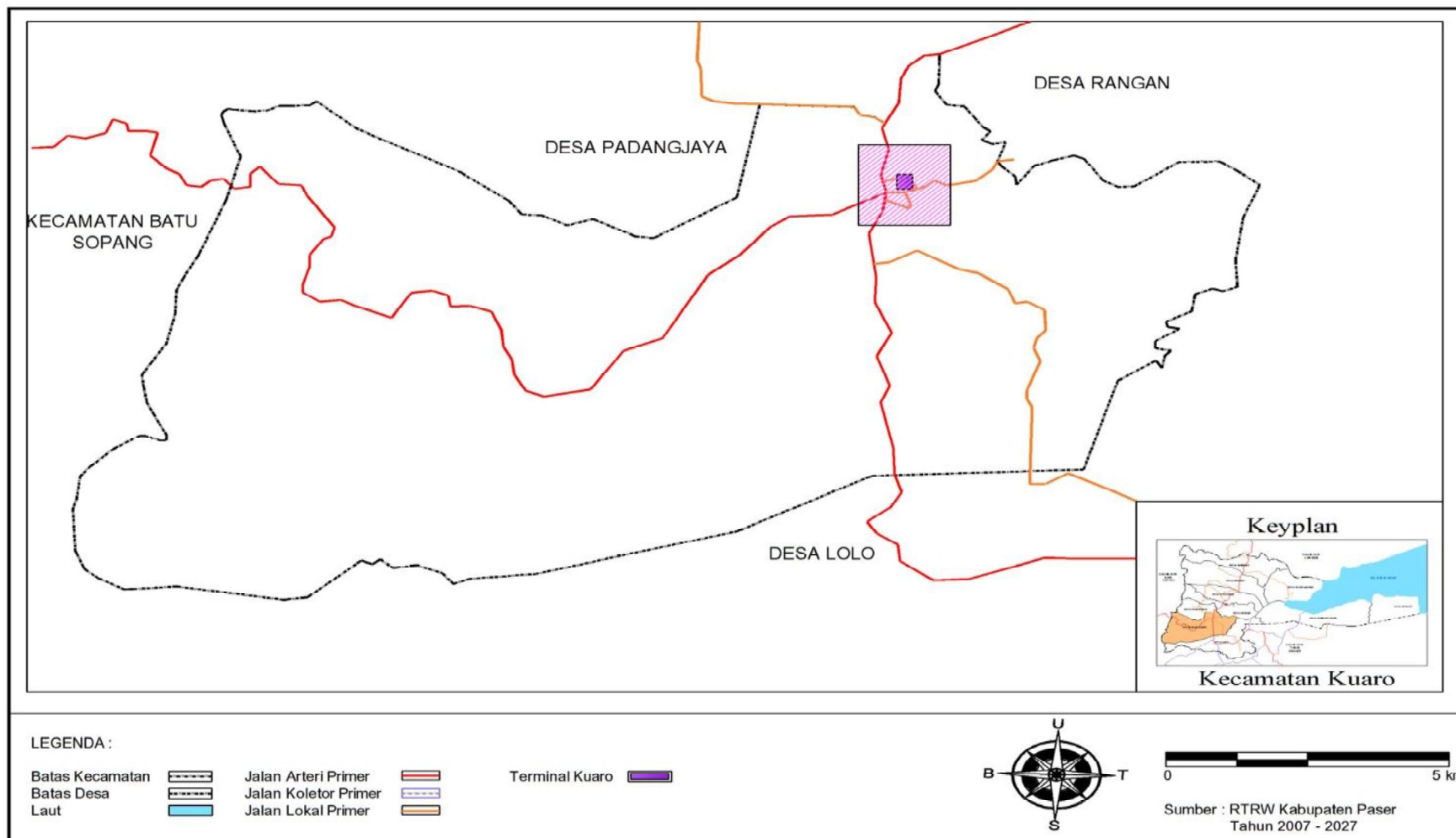




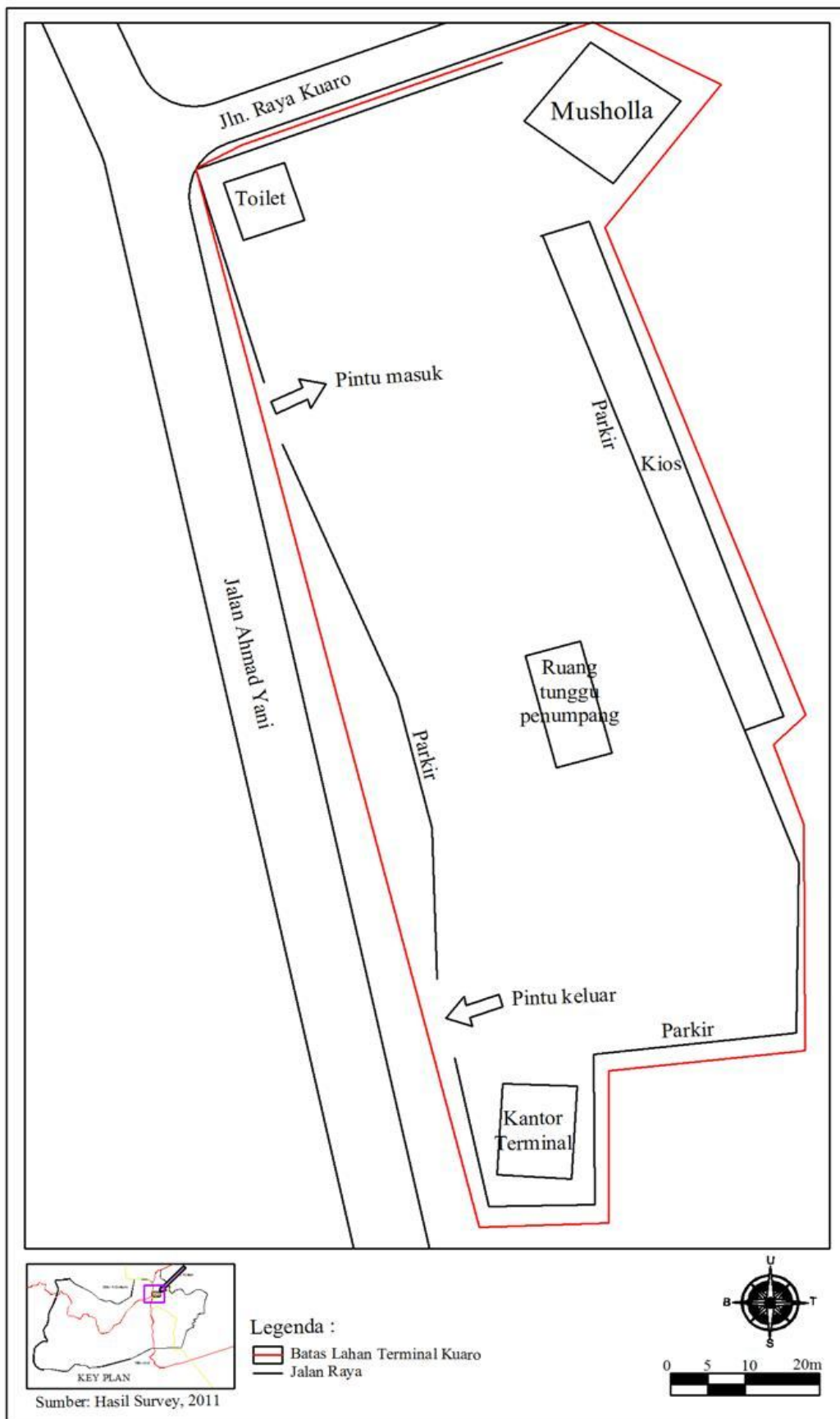
Gambar 3.2 Orientasi Kecamatan Kuaru terhadap Kabupaten Paser



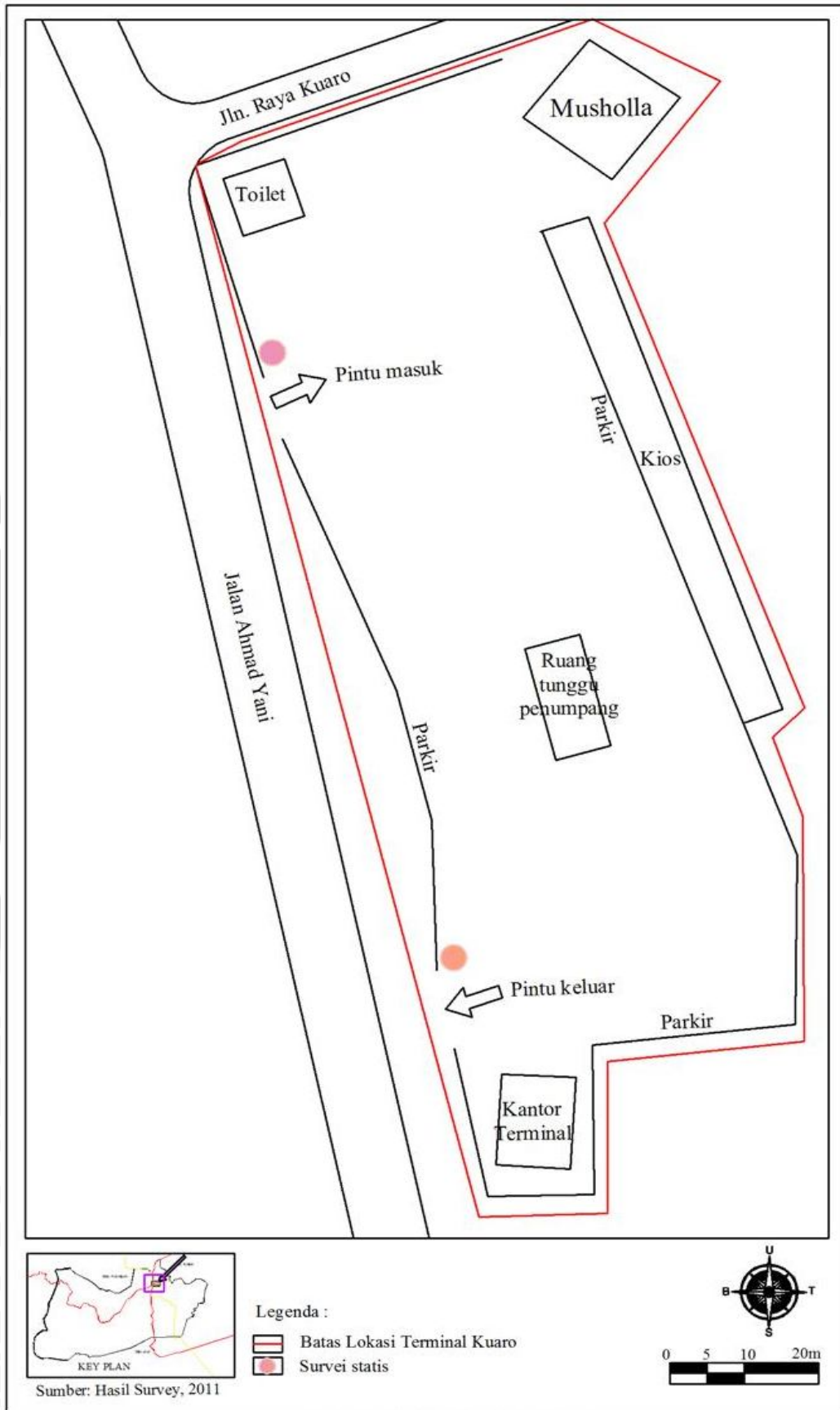
Gambar 3.3 Orientasi Kelurahan Kuaro terhadap Kecamatan Kuaro



Gambar 3.4 Orientasi Terminal Kuaro terhadap Kelurahan Kuaro



Gambar 3.5 Layout Terminal Kuaru



Gambar 3.6 Lokasi Survei Statis

3.3 Penentuan dan Pemilihan Variabel Penelitian

3.3.1 Penentuan variabel

Menurut Arikunto (2002), variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Tujuan utama yang hendak dicapai dari penelitian Kinerja Operasional Terminal Kuaro, yaitu mengidentifikasi dan menganalisis kinerja operasional Terminal Kuaro Kabupaten Paser, mengidentifikasi dan menganalisis persepsi masyarakat (penumpang dan sopir angkutan umum) terhadap pelayanan Terminal Kuaro Kabupaten Paser, serta memberikan arahan bagi perbaikan kinerja operasional Terminal Kuaro di masa yang akan datang, sehingga dapat memberikan pelayanan sesuai dengan fungsi pokok terminal.

Bahan pertimbangan yang digunakan dalam pemilihan variabel adalah hasil dari berbagai penelitian terdahulu dan berbagai studi literatur yang kemudian disesuaikan dengan karakteristik wilayah studi.

a. Tinjauan pustaka dan standar yang berlaku, yaitu:

Buku-buku yang digunakan sebagai acuan dalam studi penelitian Kinerja Operasional Terminal Kuaro adalah:

- Keputusan Menteri Perhubungan No. 31 tahun 1995 tentang terminal transportasi Jalan
- Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Umum yang tertib (Abubakar, I: 1997).
- Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi (Edward K Morlok. 1991) tentang perhitungan kebutuhan parkir angkutan umum.

b. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu mengenai terminal penumpang adalah:

- Eryus A.K, 2002 dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Penumpang Moda Transportasi
- Donny Wahyu Wijaya, 2005 dengan judul Evaluasi Kinerja Operasional Terminal Gadang Kota Malang
- Diyan Fatimah (2005), Studi Evaluasi Kinerja Operasional Terminal Bus Bunder Kabupaten Gresik.

- Fanny Prihartanto (2006), Evaluasi dan Pengembangan Terminal Penumpang Kota Batu
- Bram Bimo Santoso (2009) , Evaluasi Kinerja Operasional Terminal Joyoboyo Kota Surabaya.
- Taufina Lauren (2009), Evaluasi Peningkatan Tipe Terminal Tlogowaru dari Tipe C ke Tipe B Berdasarkan Preferensi Masyarakat.

3.3.2 Pemilihan variabel

Variabel penelitian dalam Kinerja Operasional Terminal Kuaru Kabupaten Paser digunakan sebagai dasar dalam melakukan analisis sehingga penelitian ini dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Penentuan variabel didasarkan pada rumusan masalah dan studi-studi terdahulu, yang berkaitan dengan studi yang akan dilakukan.



Tabel 3.2 Variabel Penelitian Studi Terdahulu

| Sumber Pustaka | Variabel dan Sub Variabel | Variabel dan Sub Variabel Terpilih | Bahan Pertimbangan |
|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Penelitian oleh Eryus A.K, 2002 | <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas produk/ jasa <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas • Kepuasan | <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas produk/ jasa <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas • Kepuasan | <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas dalam pelayanan jasa sangat mempengaruhi tingkat kepuasan pelanggan dalam menggunakan fasilitas • Kepuasan dari pelanggan dapat menjadi pertimbangan dalam pengembangan fasilitas terminal |
| Donny Wahyu Wijaya (2005), Evaluasi Kinerja Operasional Terminal Gadang Kota Malang. | <ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian fasilitas terminal <ul style="list-style-type: none"> – Lokasi terminal – Fasilitas terminal • Waktu tunggu angkutan umum <ul style="list-style-type: none"> – Waktu tunggu rata – rata angkutan umum • Pelayanan ruang Parkir angkutan umum <ul style="list-style-type: none"> – Kapasitas ruang parkir terminal – Luasan ruang parkir yang dibutuhkan angkutan umum • Kondisi fasilitas terminal <ul style="list-style-type: none"> – Pendapat pengguna jasa terminal mengenai Kondisi Fasilitas terminal • Tingkat pelayanan jalan disekitar terminal <ul style="list-style-type: none"> – Tingkat pelayanan jalan di sekitar lokasi terminal – Tingkat pelayanan persimpangan jalan di sekitar lokasi terminal | <ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian fasilitas terminal <ul style="list-style-type: none"> – Lokasi terminal – Fasilitas terminal • Waktu tunggu angkutan umum <ul style="list-style-type: none"> – Waktu tunggu rata – rata angkutan umum • Pelayanan ruang Parkir angkutan umum <ul style="list-style-type: none"> – Kapasitas ruang parkir terminal – Luasan ruang parkir yang dibutuhkan angkutan umum • Kondisi fasilitas terminal <ul style="list-style-type: none"> – Pendapat pengguna jasa terminal mengenai Kondisi Fasilitas terminal | <ul style="list-style-type: none"> • Variabel dan sub variabel Kinerja Operasional Terminal Kuaro Kabupaten Paser yang digunakan, dipilih berdasarkan ketersediaan data primer dan sekunder serta menyesuaikan pada masalah-masalah yang terdapat di Terminal Kuaro. • Tingkat pelayanan jalan disekitar terminal tidak digunakan dalam variabel dan sub variabel Kinerja Operasional Terminal Kuaro Kabupaten Paser dikarenakan pada wilayah studi tidak terjadi kemacetan yang mempengaruhi pergerakan barang atau penumpang didalam Terminal Kuaro. |

Lanjutan Tabel 3.2

| Sumber Pustaka | Variabel dan Sub Variabel | Variabel dan Sub Variabel Terpilih | Bahan Pertimbangan |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Diyan Fatimah (2005), Studi Evaluasi Kinerja Operasional Terminal Bus Bunder Kabupaten Gresik. | <ul style="list-style-type: none"> • Kapasitas terminal <ul style="list-style-type: none"> – Volume penumpang – Volume bus – Waktu tunggu penumpang – Pola perjalanan penumpang • Kebijakan tata ruang dan penentuan lokasi terminal <ul style="list-style-type: none"> – Kebijakan penggunaan lahan dan penentuan lokasi terminal • Kelancaran pengaturan sirkulasi dalam terminal <ul style="list-style-type: none"> – Aktivitas dalam terminal – Sirkulasi dalam terminal – Pola pergerakan bus dalam terminal • Kesesuaian fasilitas terminal <ul style="list-style-type: none"> – Standar terminal • Sistem pengoperasian terminal <ul style="list-style-type: none"> – Teknis pengoperasian | <ul style="list-style-type: none"> • Kapasitas terminal <ul style="list-style-type: none"> – Volume penumpang – Volume bus – Pola perjalanan penumpang • Kebijakan tata ruang dan penentuan lokasi terminal <ul style="list-style-type: none"> – Kebijakan penggunaan lahan dan penentuan lokasi terminal • Kelancaran pengaturan sirkulasi dalam terminal <ul style="list-style-type: none"> – Aktivitas dalam terminal – Sirkulasi dalam terminal – Pola pergerakan bus dalam terminal • Kesesuaian fasilitas terminal <ul style="list-style-type: none"> – Standar terminal | <ul style="list-style-type: none"> • Variabel dan sub variabel Kinerja Operasional Terminal Kuaro Kabupaten Paser yang digunakan, dipilih berdasarkan ketersediaan data primer dan sekunder serta menyesuaikan pada masalah-masalah yang terdapat di Terminal Kuaro. • Sistem pengoperasian terminal tidak digunakan dalam variabel dan sub variabel Kinerja Operasional Terminal Kuaro Kabupaten Paser dikarenakan pada wilayah studi masalahnya terdapat pada sepiunya jumlah armada yang masuk ke dalam terminal. |
| Fanny Prihartanto (2006), Evaluasi dan Pengembangan Terminal Penumpang Kota Batu | <ul style="list-style-type: none"> • Waktu tunggu penumpang <ul style="list-style-type: none"> – Waktu tunggu rata – rata penumpang • Waktu tunggu angkutan umum <ul style="list-style-type: none"> – Waktu tunggu rata – rata angkutan umum • Fasilitas terminal <ul style="list-style-type: none"> – Kondisi fasilitas terminal – Kesesuaian fasilitas terminal • Perbandingan luas ruang Parkir dengan kebutuhan ruang Parkir angkutan | <ul style="list-style-type: none"> • Waktu tunggu angkutan umum <ul style="list-style-type: none"> – Waktu tunggu rata – rata angkutan umum • Fasilitas terminal <ul style="list-style-type: none"> – Kondisi fasilitas terminal – Kesesuaian fasilitas terminal • Perbandingan luas ruang Parkir dengan kebutuhan ruang Parkir angkutan <ul style="list-style-type: none"> – Kapasitas ruang parkir terminal – Luasan ruang parkir yang | <ul style="list-style-type: none"> • Variabel dan sub variabel Kinerja Operasional Terminal Kuaro Kabupaten Paser yang digunakan, dipilih berdasarkan ketersediaan data primer dan sekunder serta menyesuaikan pada masalah-masalah yang terdapat di Terminal Kuaro. • Sistem Pengoperasian terminal tidak digunakan dalam variabel dan sub variabel Kinerja Operasional Terminal Kuaro Kabupaten Paser dikarenakan pada wilayah studi |

Lanjutan Tabel 3.2

| Sumber Pustaka | Variabel dan Sub Variabel | Variabel dan Sub Variabel Terpilih | Bahan Pertimbangan |
|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Bram Bimo Santoso (2009) , Evaluasi Kinerja Operasional Terminal Joyoboyo Kota Surabaya. | <ul style="list-style-type: none"> - Kapasitas ruang parkir terminal - Luasan ruang parkir yang dibutuhkan angkutan umum • Kelancaran pengaturan sirkulasi dalam terminal <ul style="list-style-type: none"> - Aktivitas dalam terminal - Sirkulasi dalam terminal - Pola pergerakan bus dalam terminal • Sistem Pengoperasian terminal <ul style="list-style-type: none"> - Teknis pengoperasian • Kebijakan tata ruang dan penentuan lokasi terminal <ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan penggunaan lahan dan penentuan lokasi terminal • Karakteristik lalu lintas dan kinerja sistem jaringan jalan pendukung terminal <ul style="list-style-type: none"> - Karakteristik lalu lintas sekitar lokasi terminal - Tingkat pelayanan jalan di sekitar lokasi terminal • Kepuasan penumpang <ul style="list-style-type: none"> - Pendapat penumpang mengenai kepuasan terminal dengan IPA | <ul style="list-style-type: none"> - dibutuhkan angkutan umum • Kelancaran pengaturan sirkulasi dalam terminal <ul style="list-style-type: none"> - Aktivitas dalam terminal - Sirkulasi dalam terminal - Pola pergerakan bus dalam terminal • Kebijakan tata ruang dan penentuan lokasi terminal <ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan penggunaan lahan dan penentuan lokasi terminal | <ul style="list-style-type: none"> • masalahnya terdapat pada sepinya jumlah armada yang masuk ke dalam terminal. • Karakteristik lalu lintas dan kinerja sistem jaringan jalan pendukung terminal tidak digunakan dalam variabel dan sub variabel Kinerja Operasional Terminal Kuaro Kabupaten Paser dikarenakan pada wilayah studi yang dibutuhkan yaitu karakteristik terminal terdiri dari bangunan dan fasilitas penunjang terminal serta identifikasi angkutan umum yang masuk dalam terminal dan memberikan kontribusi pada terminal. • Kepuasan penumpang dengan IPA tidak digunakan dalam variabel dan sub variabel Kinerja Operasional Terminal Kuaro Kabupaten Paser dikarenakan pada wilayah studi yang dibutuhkan yaitu kepuasan penumpang dengan metode multidimensional scaling |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Kapasitas terminal <ul style="list-style-type: none"> - Volume angkutan kota - Volume bus • Waktu tunggu angkutan umum <ul style="list-style-type: none"> - Waktu tunggu rata – rata angkutan umum • Pola pergerakan penumpang dan | <ul style="list-style-type: none"> • Kapasitas terminal <ul style="list-style-type: none"> - Volume angkutan kota - Volume bus • Waktu tunggu angkutan umum <ul style="list-style-type: none"> - Waktu tunggu rata – rata angkutan umum • Pola pergerakan penumpang dan | <ul style="list-style-type: none"> • Variabel dan sub variabel Kinerja Operasional Terminal Kuaro Kabupaten Paser yang digunakan, dipilih berdasarkan ketersediaan data primer dan sekunder serta menyesuaikan pada masalah-masalah yang terdapat di Terminal |

Lanjutan Tabel 3.2

| Sumber Pustaka | Variabel dan Sub Variabel | Variabel dan Sub Variabel Terpilih | Bahan Pertimbangan |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Taufina Lauren (2009), Evaluasi Peningkatan Tipe Terminal Tlogowaru dari Tipe C ke Tipe B Berdasarkan Preferensi Masyarakat. | <ul style="list-style-type: none"> angkutan <ul style="list-style-type: none"> - Pola sirkulasi - Pola pergerakan • Lokasi terminal <ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan dan standar penentuan lokasi terminal • Kebutuhan ruang Parkir angkutan umum <ul style="list-style-type: none"> - Luas lahan eksisting parkir angkutan umum - Luas lahan dibutuhkan untuk menampung volume angkutan maksimum yang masuk ke dalam terminal • Fasilitas terminal <ul style="list-style-type: none"> - Jenis fasilitas terminal - Kesesuaian fasilitas terminal • Kepuasan penumpang dengan metode Multidimensional scaling <ul style="list-style-type: none"> - Kondisi fasilitas - Manfaat fasilitas - Pelayanan - Ketersediaan fasilitas • Terminal <ul style="list-style-type: none"> - Luas terminal - Fasilitas terminal • Fasilitas terminal <ul style="list-style-type: none"> Penilaian penumpang dengan metode <i>Multidimensional scaling</i> terhadap: <ul style="list-style-type: none"> - Pelayanan - Ketersediaan fasilitas | <ul style="list-style-type: none"> angkutan <ul style="list-style-type: none"> - Pola sirkulasi - Pola pergerakan • Lokasi terminal <ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan dan standar penentuan lokasi terminal • Kebutuhan ruang Parkir angkutan umum <ul style="list-style-type: none"> - Luas lahan eksisting parkir angkutan umum - Luas lahan dibutuhkan untuk menampung volume angkutan maksimum yang masuk ke dalam terminal • Fasilitas terminal <ul style="list-style-type: none"> - Jenis fasilitas terminal - Kesesuaian fasilitas terminal • Kepuasan penumpang dengan metode Multidimensional scaling <ul style="list-style-type: none"> - Kondisi fasilitas - Manfaat fasilitas - Pelayanan - Ketersediaan fasilitas • Terminal <ul style="list-style-type: none"> - Luas terminal - Fasilitas terminal • Fasilitas terminal <ul style="list-style-type: none"> Penilaian penumpang dengan metode Multidimensional scaling terhadap: <ul style="list-style-type: none"> - Pelayanan - Ketersediaan fasilitas | <ul style="list-style-type: none"> • Variabel dan sub variabel Kinerja Operasional Terminal Kuaru Kabupaten Paser yang digunakan, dipilih berdasarkan ketersediaan data primer dan sekunder serta menyesuaikan pada masalah-masalah yang terdapat di Terminal Kuaru. |

Lanjutan Tabel 3.2

| Sumber Pustaka | Variabel dan Sub Variabel | Variabel dan Sub Variabel Terpilih | Bahan Pertimbangan |
|----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> - Kondisi fasilitas - Manfaat fasilitas • Strategi pengembangan terminal. Karakteristik terminal Preferensi pengguna terhadap peningkatan tipe terminal | <ul style="list-style-type: none"> - Kondisi fasilitas - Manfaat fasilitas • Strategi pengembangan terminal. Karakteristik terminal Persepsi dan Preferensi pengguna terminal. | |

Sumber: Eryus A.K. (Jurnal: 2002), Donny Wahyu Wijaya (Skripsi:2005), Diyan Fatimah (Skripsi:2005), Fanny Prihartanto (Skripsi:2006), Bram Bimo Santoso (Skripsi:2009), Taufina Lauren (Skripsi :2009)

Tabel 3.3 Variabel Kinerja Operasional Terminal Kuaro Kabupaten Paser

| Tujuan | Variabel | Sub Variabel | Sumber Pustaka | Bahan Pertimbangan |
|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Mengidentifikasi dan menganalisis kinerja operasional Terminal Kuaro Kabupaten Paser | Lokasi terminal | Kebijakan dan standar penentuan lokasi terminal | <ul style="list-style-type: none"> • Kep.Menhub No. 31 Tahun 1995, Bab II Terminal Penumpang Pasal 12 • PP No. 43 Tahun 1993 pasal 42 • RTRW Kabupaten Paser 2007-2027 | Variabel dan sub variabel Kinerja Operasional Terminal Kuaro Kabupaten Paser yang digunakan, dipilih berdasarkan ketersediaan data primer dan sekunder serta menyesuaikan pada masalah-masalah yang terdapat di Terminal Kuaro. |
| | Kapasitas Terminal | <ul style="list-style-type: none"> • Volume angkutan umum • Volume penumpang | <ul style="list-style-type: none"> • Santoso, I, 1996: 5-2 • Diyan Fatimah (2005), Studi Evaluasi Kinerja Operasional Terminal Bus Bunder Kabupaten Gresik. • Bram Bimo Santoso (2009) , Evaluasi Kinerja Operasional Terminal Joyoboyo Kota Surabaya. | |
| | <i>Load factor</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Kapasitas angkutan umum • Kapasitas penumpang | <ul style="list-style-type: none"> • DepHubDat, 1996 • Abubakar, 1996 | |
| | Waktu tunggu angkutan umum | <ul style="list-style-type: none"> • Waktu tunggu rata-rata angkutan umum | <ul style="list-style-type: none"> • Menuju Lalu Lintas dan angkutan jalan yang tertib (Abubakar, (1997:179) • Donny Wahyu Wijaya (2005), Evaluasi Kinerja Operasional Terminal Gadang Kota Malang. • Diyan Fatimah (2005), Studi Evaluasi Kinerja Operasional Terminal Bus Bunder Kabupaten Gresik. • Fanny Prihartanto (2006), Evaluasi dan Pengembangan Terminal Penumpang Kota Batu. • Bram Bimo Santoso (2009) , Evaluasi Kinerja Operasional Terminal Joyoboyo Kota Surabaya. | |
| | Pelayanan ruang parkir terminal | <ul style="list-style-type: none"> • Kapasitas ruang parkir terminal • Luasan ruang parkir yang dibutuhkan angkutan umum | <ul style="list-style-type: none"> • Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi (Edward K. Morlok,1991) • Donny Wahyu Wijaya (2005), Evaluasi Kinerja Operasional Terminal Gadang Kota Malang. • Diyan Fatimah (2005), Studi Evaluasi Kinerja Operasional Terminal Bus Bunder Kabupaten Gresik. | |

Lanjutan Tabel 3.3

| Tujuan | Variabel | Sub Variabel | Sumber Pustaka | Bahan Pertimbangan |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> Fanny Prihartanto (2006), Evaluasi dan Pengembangan Terminal Penumpang Kota Batu. Bram Bimo Santoso (2009) , Evaluasi Kinerja Operasional Terminal Joyoboyo Kota Surabaya. | |
| | Sirkulasi lalu lintas dalam terminal | <ul style="list-style-type: none"> Pola sirkulasi penumpang Pola sirkulasi angkutan umum | Direktorat Jendral Perhubungan Darat, 1994:94 | |
| | Fasilitas terminal | <ul style="list-style-type: none"> Kondisi Fasilitas terminal Kesesuaian Fasilitas terminal | <ul style="list-style-type: none"> Keputusan Menteri Perhubungan No. 31 Tahun 1995 Donny Wahyu Wijaya (2005), Evaluasi Kinerja Operasional Terminal Gadang Kota Malang. Diyah Fatimah (2005), Studi Evaluasi Kinerja Operasional Terminal Bus Bunder Kabupaten Gresik. Fanny Prihartanto (2006), Evaluasi dan Pengembangan Terminal Penumpang Kota Batu. Bram Bimo Santoso (2009) , Evaluasi Kinerja Operasional Terminal Joyoboyo Kota Surabaya. Taufina Lauren (2009), Evaluasi Peningkatan Tipe Terminal Tlogowaru dari Tipe C ke Tipe B Berdasarkan Preferensi Masyarakat. | |
| | Layout terminal | Standar penentuan layout terminal | Dirjen Perhub. Darat 1994:94 | |
| Mengidentifikasi dan menganalisis persepsi & preferensi masyarakat (penumpang dan sopir angkutan umum) terhadap pelayanan Terminal Kuaro Kabupaten Paser | Fasilitas Terminal | <ul style="list-style-type: none"> Kondisi fasilitas Manfaat fasilitas Pelayanan Ketersediaan fasilitas | <ul style="list-style-type: none"> Zeithaml dan Berry (1995) dan Cronin dan Taylor (1994). "Service Quality, Jurnal Marketing American Association", Diterjemahkan oleh Parasuraman Penelitian oleh Eryus A.K, 2002 Bram Bimo Santoso (2009) , Evaluasi Kinerja Operasional Terminal Joyoboyo Kota Surabaya. Taufina Lauren (2009), Evaluasi Peningkatan Tipe Terminal Tlogowaru dari Tipe C ke Tipe B Berdasarkan Preferensi Masyarakat. | Variabel dan sub variabel persepsi & preferensi masyarakat terhadap pelayanan Terminal Kuaro Kabupaten Paser yang digunakan, dipilih berdasarkan ketersediaan data primer dan sekunder serta menyesuaikan pada masalah-masalah yang terdapat di Terminal Kuaro. |

Lanjutan Tabel 3.3

| Tujuan | Variabel | Sub Variabel | Sumber Pustaka | Bahan Pertimbangan |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Memberikan rekomendasi bagi pengembangan Terminal Kuaro yang sesuai untuk diterapkan dimasa yang akan datang. | Kinerja operasional Terminal Kuaro | <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi terminal • Kapasitas terminal • <i>Load factor</i> • Waktu tunggu angkutan umum • Pelayanan ruang parkir terminal • Sirkulasi lalu lintas dalam terminal • Ketersediaan fasilitas terminal • <i>Layout</i> terminal • Persepsi & preferensi masyarakat terhadap pelayanan Terminal Kuaro | <ul style="list-style-type: none"> • Kep.Menhub No. 31 Tahun 1995 pasal 10 dan Bab II Terminal Penumpang Pasal 12 • Abubakar I.dkk, 1997:72,75 • DepHubDat, 1996 • Abubakar I.dkk, 1996 • Morlok,1991:309 • Dirjen Perhub. Darat 1994:94 • KepMen.Perhub. Nomor 31 Tahun 1995 Pasal 3, 4 dan 5 • J. Supranto, 2004: 179 | Variabel dan sub variabel yang digunakan, dipilih berdasarkan keterkaitan antara kinerja operasional terminal dan pelayanan terminal terhadap pengembangan terminal dimasa yang akan datang. |
| | Tata letak fasilitas Terminal Kuaro | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Activity Relationship Chart</i> (ARC) • <i>Activity Relationship Diagram</i> (ARD) | <ul style="list-style-type: none"> • Wignjosebroto, 2003 • Studi Penyusunan Standarisasi terminal Penumpang, 2003 | Variabel dan sub variabel yang digunakan, dipilih berdasarkan kebutuhan pengguna jasa terminal untuk masa yang akan datang. |

Sumber : Hasil Pemikiran, 2011

3.4 Metode Survei

3.4.1 Jenis-jenis data

Data yang digunakan dalam penyusunan studi ini yaitu :

1. Data primer, yaitu data yang didapat dari hasil survei langsung di lapangan melalui survei sebagai berikut :
 - a. Survei kinerja operasional Terminal Kuaro Kabupaten Paser yang mencakup survei statis, sirkulasi lalu lintas dalam terminal, kesesuaian fasilitas terminal, pelayanan ruang parkir terminal, kondisi fasilitas terminal, dan kondisi gubahan di sekitar terminal.
 - b. Survei persepsi & preferensi masyarakat terhadap pelayanan Terminal Kuaro Kabupaten Paser dengan kuisioner.
2. Data sekunder, yaitu data yang diambil dari studi literatur, kepustakaan atau instansi terkait sebagai penunjang studi ini.

3.4.2 Metode pengumpulan data

Menurut Nazir (1999:211), pengumpulan data tidak lain merupakan suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk dapat dipergunakan. Dalam studi ini, pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan dua metode, yaitu survei primer dan survei sekunder.

1. Survei Primer

- Observasi lapangan

Aspek yang diperhatikan dalam observasi lapangan, yaitu kondisi fasilitas terminal, pelayanan ruang parkir terminal. Lebih jelas tentang data observasi lapangan dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Data Observasi Lapangan

| Jenis Survei | Jenis Data | Cara Memperoleh Data | Kegunaan Data |
|--------------------|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| Observasi Lapangan | Kondisi eksisting terminal | Pengamatan observasi eksisting terminal meliputi kondisi fasilitas, ketersediaan fasilitas, kapasitas terminal, sirkulasi dan pergerakan dalam terminal, serta pelayanan ruang parkir meliputi luas areal parkir dan penataan parkir. | Dasar bagi analisis kondisi fasilitas terminal dan kesesuaian fasilitas terminal. |

Sumber : Hasil Pemikiran, 2011

- Survei statis

Survei statis adalah survei yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan di satu titik/tempat dalam jangka waktu tertentu. Pada studi ini survei statis yang dilakukan adalah survei *headway*. Survei *headway* ini dilakukan di pintu keluar dan masuk terminal Kuaro. Tujuan dari survei ini adalah untuk dapat mengetahui :

- Jumlah angkutan umum yang masuk ke dalam terminal Kuaro
- Jam kedatangan dan keberangkatan angkutan umum
- Jumlah penumpang masuk dan keluar terminal Kuaro
- Survei kondisi guna lahan di sekitar terminal

Survei ini dilakukan memperoleh data yang berkaitan dengan kondisi guna lahan di sekitar terminal Kuaro.

- Teknik Kuisisioner

Teknik kuisisioner dilakukan dengan melakukan penyebaran kuisisioner, Sasaran dari kuisisioner ini adalah penumpang dan sopir angkutan umum (sopir AKAP, sopir AKDP, maupun sopir angkutan kota/angkutan desa). Survei ini mengenai kondisi pelayanan terminal. Selain itu survei ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang berkaitan dengan keberadaan Terminal Kuaro serta berbagai persepsi & preferensi terhadap pelayanan Terminal Kuaro Kabupaten Paser menurut masyarakat pengguna jasa terminal.

Tabel 3.5 Data Kuisisioner

| Jenis Survei | Jenis Data | Sumber Data | Kegunaan Data |
|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kuisisioner | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Persepsi dan Preferensi masyarakat dengan atribut yang ditentukan menurut Kepmenhub no. 31 tahun 1995 ▪ Objek yang ditentukan berdasarkan jenis fasilitas terminal yang berdasarkan Kepmenhub no. 31 tahun 1995 | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penumpang ▪ Sopir angkutan umum | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dasar bagi analisis terhadap persepsi dan preferensi masyarakat mengenai pelayanan Terminal Kuaro Kabupaten Paser. ▪ Dasar bagi analisis penentuan rekomendasi perbaikan dan peningkatan kinerja operasional terminal Kuaro |

Sumber : Hasil Pemikiran, 2011

2. Survei Sekunder

Survei sekunder terbagi menjadi 2 yaitu, studi literatur dan studi instansi. Studi literatur dilakukan berkenaan dengan tinjauan pustaka yang digunakan dan tinjauan dari penelitian terdahulu.

Pengumpulan data sekunder dapat dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu sebagai berikut:

- Studi kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan studi kepustakaan dari buku-buku, makalah, serta studi-studi terdahulu yang memiliki kaitan dengan objek penelitian yaitu mengenai Terminal Kuaro dan sekitarnya, ataupun informasi melalui media cetak seperti surat kabar dan media elektronik seperti internet yang berkaitan dengan Terminal Kuaro dan sekitarnya. Lebih jelas tentang data studi kepustakaan dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6 Data Studi Kepustakaan

| Jenis Survei | Jenis Data | Sumber Data | Kegunaan Data |
|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Studi Kepustakaan | <ul style="list-style-type: none"> • Konsep-konsep dan teori mengenai kinerja operasional terminal • Teori mengenai persepsi & preferensi masyarakat terhadap pelayanan terminal | Studi-studi terdahulu mengenai kinerja operasional Terminal | <ul style="list-style-type: none"> • Tinjauan pustaka • Gambaran umum kawasan studi • Dasar dalam analisis kinerja operasional terminal • Dasar dalam analisis persepsi & preferensi masyarakat terhadap pelayanan terminal |

Sumber : Hasil Pemikiran, 2011

- Studi instansi

Survei instansi dilakukan terhadap instansi yang terkait dengan studi yang digunakan. Lebih jelas tentang data studi instansi dapat dilihat pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7 Data Organisasi/instansi

| Jenis Survei | Jenis Data | Instansi Terkait | Kegunaan Data |
|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Organisasi/instansi | <ul style="list-style-type: none"> ▪ RTRW Kabupaten Paser Tahun 2007-2027 ▪ RPJM-D Kabupaten Paser Tahun 2006-2010 ▪ Dokumen terkait lainnya | Bappeda Kabupaten Paser | Dasar bagi tinjauan kebijakan kawasan studi khususnya mengenai transportasi darat (Terminal Kuaro) |
| | Profil dan monografi Kabupaten Paser dan Kecamatan Kuaro | PEMDA Kabupaten Paser | Gambaran umum kawasan studi |

| Jenis Survei | Jenis Data | Instansi Terkait | Kegunaan Data |
|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Paser ▪ Data terkait lainnya | Dinas Perhubungan Kabupaten Paser | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dasar dalam analisis kinerja operasional Terminal Kuaro ▪ Dasar dalam penentuan rekomendasi pengembangan Terminal Kuaro di tahun 2011 |
| | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Luas lahan terminal ▪ Luas Fasilitas Terminal ▪ Jumlah pengguna jasa ruang tunggu penumpang ▪ Struktur organisasi terminal ▪ <i>Layout</i> Terminal ▪ Data terkait lainnya | Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Terminal Kuaro Kabupaten Paser | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Gambaran umum kawasan studi ▪ Dasar dalam analisis kinerja operasional Terminal Kuaro ▪ Dasar penentuan rekomendasi pengembangan Terminal Kuaro di tahun 2011 |

Sumber : Hasil Pemikiran, 2011

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, lengkap, dan jelas yang akan diteliti. Dalam penelitian “Kinerja Operasional Terminal Kuaro Kabupaten Paser” ini populasi yang digunakan adalah jumlah penumpang dan jumlah sopir angkutan umum. Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian yang mewakili sejumlah populasi tertentu (Nawawi, 1995:144). Proses pengambilan sampel diperlukan teknik sampling, teknik sampling adalah cara menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif atau benar-benar mewakili populasi (Nawawi, 1995:152).

Pengambilan sampel penelitian dibedakan berdasarkan jenis pada masing-masing populasi, yaitu penumpang dan sopir angkutan umum. Untuk masing-masing jenis responden dengan pertimbangan, antara lain:

- Pembedaan sampel dari berbagai jenis responden akan menambah variasi data;
- Jumlah populasi penumpang tidak diketahui sedangkan jumlah populasi untuk jenis populasi sopir angkutan umum diketahui, sehingga menyebabkan teknik pengambilan sampel yang diterapkan pada masing-masing populasi berbeda.

Adapun perincian sampel yang digunakan dalam penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Populasi penumpang

Pengambilan sampel penumpang terminal Kuaro menggunakan metode teknik random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak dimana setiap elemen dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel. Peneliti akan langsung mengumpulkan data dari unit sampel yang secara kebetulan atau tidak disengaja.

Sementara untuk ukuran sampel penumpang ditentukan oleh *Sample Linear Time Function*, yakni merupakan ukuran sampel yang penentuan jumlahnya didasarkan atas estimasi kendala waktu (Endang S. Sari: 58). Besarnya jumlahnya sampel (n) yang diambil menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$T = t_0 + t_1.n$$

$$n = \frac{T - t_0}{t_1} \quad (3.1)$$

Keterangan :

n = banyaknya sampel yang terpilih

T = waktu yang tersedia untuk penelitian (30 hari x 24 jam = 720 jam/bulan),

t_0 = waktu tetap, tidak tergantung besarnya (6 jam x 30 hari = 180 jam/bulan),

t_1 = waktu yang digunakan setiap sampling unit (15 menit = $\frac{1}{4}$ jam x 30 hari = 7,5 jam/bulan)

Sehingga banyaknya sampel penumpang angkutan umum dapat diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{T - t_0}{t_1}$$

$$n = \frac{720 - 180}{7,5}$$

$$n = 72$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 72 orang.

b. Populasi sopir angkutan umum

Penentuan jumlah sampel sopir angkutan umum terminal Kuaro menggunakan metode *Stratified Sampling*, dimana pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengambil dari semua anggota populasi dengan memperhatikan strata dalam anggota populasi tersebut (Nazir, M, 1999 : 381). Metode ini dipilih karena anggota populasi yang homogen dalam sifat yang ingin diukur (populasi sopir angkutan umum) dan tidak terlalu menyebar (lokasi Survei dilakukan di Terminal Kuaro) serta memiliki kemungkinan yang sama untuk terpilih sebagai sampel.

Populasi sopir angkutan umum yang dimaksud adalah populasi sopir angkutan umum yang jumlahnya diasumsikan sama dengan jumlah kendaraan /armada yang masih beroperasi. Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya sampel yang diperlukan dalam studi diambil dengan rumus Slovin, sebagai berikut (Hasan, 2002: 61).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (3.2)$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir/ diinginkan.

Studi ini menggunakan derajat kesalahan 7 % atau $e = 0,07$.

Penentuan jumlah sampel yang digunakan pada sopir angkutan umum sebesar 56 orang.

Perhitungan sampel:

$$n = \frac{56}{1,27} = 44,09 = 44$$

Dari perhitungan jumlah sampel sopir angkutan umum tersebut didapatkan jumlah sampel sebesar 44 orang sehingga jumlah total keseluruhan untuk jumlah sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah sebesar 116 orang.

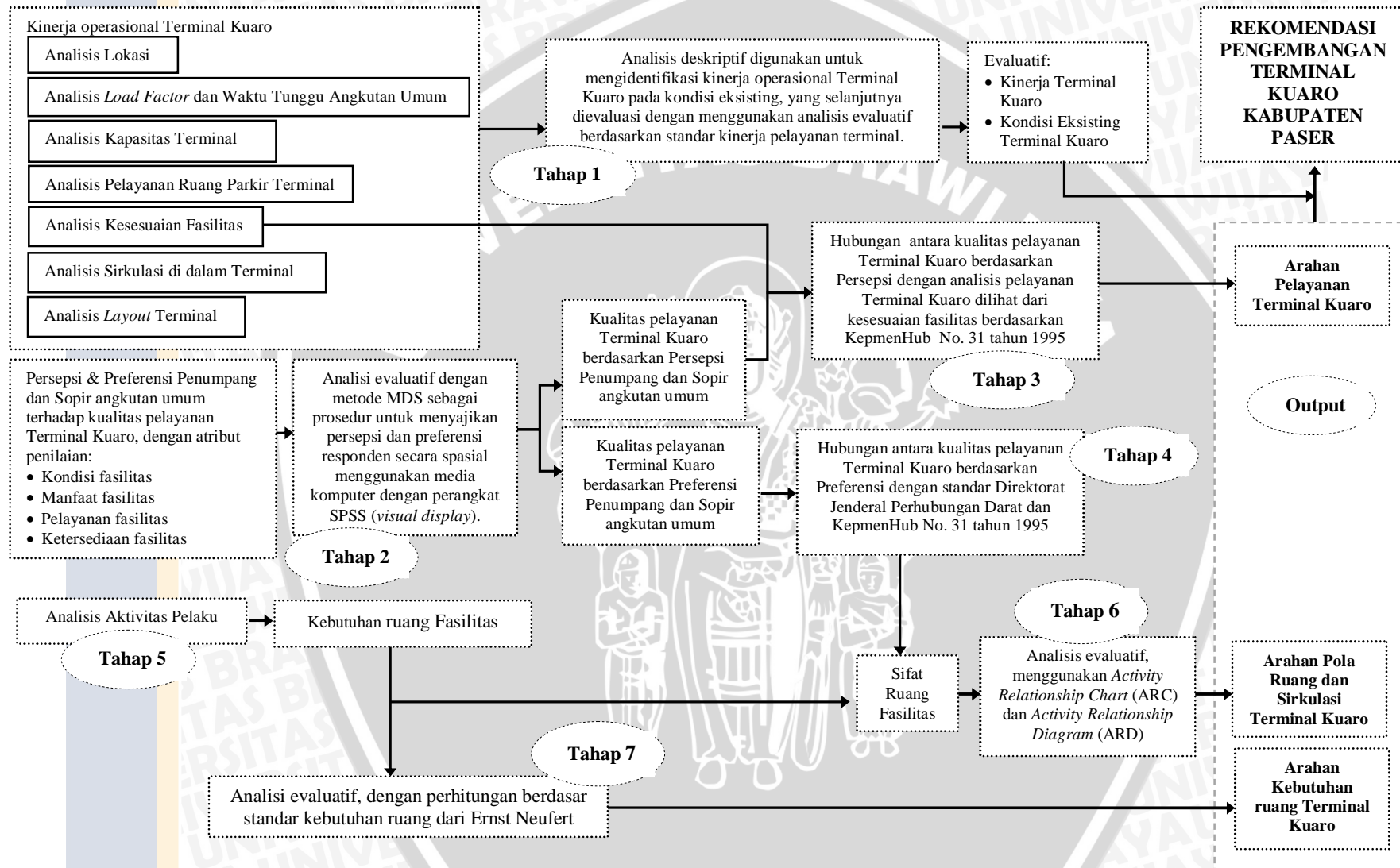
3.6 Metode Pendekatan Studi

Metode pendekatan studi merupakan suatu alat untuk membahas sasaran yang ingin diwujudkan dalam penelitian. Analisis data dilakukan berdasarkan hasil kompilasi dari data primer dan data sekunder. Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu metode deskriptif - evaluatif.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan menentukan dan melaporkan keadaan yang ada menurut kenyataannya dan kemudian mengukurnya (Soehardi Sigit, 2001:183). Metode deskriptif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu secara aktual dan cermat serta menitikberatkan pada kegiatan observasi dan suasana alamiah.

Metode evaluatif merupakan metode dengan melakukan perhitungan berdasarkan rumus-rumus yang didapatkan dari teori-teori yang dipakai untuk mendukung penelitian sehingga akan didapatkan hasil yang dapat menjawab permasalahan yang ada.

Setelah seluruh data yang dibutuhkan terkumpul dilakukan kompilasi data. Kompilasi data ini dilakukan untuk mengelompokkan dan menyusun data sedemikian rupa untuk mempermudah dalam melakukan kegiatan analisis. Berikut adalah rangkaian tahapan analisis yang dilakukan dalam penelitian dan dapat dilihat pada kerangka analisis Gambar 3.7



Gambar 3.7 Kerangka Analisis

3.6.1 Kinerja Operasional Terminal Kuaro Kabupaten Paser

Analisis deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi kinerja operasional Terminal Kuaro Kabupaten Paser, yang selanjutnya dievaluasi dengan menggunakan analisis evaluatif berdasarkan standar kinerja pelayanan terminal. Adapun analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kinerja operasional Terminal Kuaro Kabupaten Paser, antara lain yaitu analisis lokasi terminal, analisis kapasitas terminal, analisis waktu tunggu angkutan umum, analisis fasilitas terminal, analisis pelayanan ruang parkir angkutan umum, analisis sirkulasi lalu lintas dalam terminal dan analisis *layout* terminal.

A. Analisis lokasi terminal

Analisis ini diperlukan untuk mengetahui kesesuaian lokasi terminal berdasarkan standar penetapan lokasi terminal tipe kelas B dalam Kep.Menhub No. 31 Tahun 1995 pasal 10 dan Bab II Terminal Penumpang Pasal 12.

B. Analisis *load factor* dan waktu tunggu angkutan umum

Analisis *load factor* ini membahas mengenai pengukuran kapasitas penumpang setiap kali perjalanan, sehingga dari data *load factor* nantinya dapat diketahui apakah mampu mengangkut penumpang dalam kapasitas maksimal apabila ditinjau dari kepentingan masyarakat pengguna jasa.

Analisis waktu tunggu angkutan umum ini diperlukan untuk mengetahui waktu tunggu rata-rata angkutan umum di dalam terminal. Variabel yang perlu diperhatikan dalam analisis ini yaitu panjang antrian angkutan umum, tingkat kedatangan angkutan umum, dan tingkat keberangkatan angkutan umum. Waktu tunggu rata-rata angkutan umum yang diperoleh akan dibandingkan dengan standar waktu tunggu rata-rata angkutan umum berdasarkan standar dari *World Bank* (Hartaty. E., 2003:85) yaitu:

- Waktu tunggu rata-rata : 5-10 menit
- Waktu tunggu maksimum : 10-20 menit

C. Analisis kapasitas terminal

Analisis kapasitas terminal ini membahas mengenai volume angkutan dan penumpang yang masuk ke Terminal Kuaro, yang merupakan faktor penting untuk mengetahui kemampuan Terminal Kuaro dalam menjalankan fungsi dari terminal.

D. Analisis pelayanan ruang parkir angkutan umum terminal

Analisis ini diperlukan untuk mengetahui apakah pelayanan ruang parkir angkutan umum di terminal masih dapat memenuhi kebutuhan ruang parkir angkutan umum. Variabel yang perlu diperhatikan dalam analisis ini yaitu luas lahan parkir yang tersedia, kapasitas ruang parkir, volume angkutan umum perjam, dan waktu tunggu rata-rata angkutan umum di dalam terminal. Data yang dibutuhkan adalah jumlah angkutan umum yang masuk ke dalam terminal, waktu tunggu rata-rata angkutan umum dan dimensi kendaraan. Dalam menghitung kebutuhan areal parkir dan kapasitas areal parkir dapat digunakan pada persamaan 2-1 dan 2-2.

E. Analisis fasilitas terminal

Kegiatan ini akan membahas mengenai kondisi dan kesesuaian fasilitas terminal yang ada dengan standar fasilitas terminal. Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 31 Tahun 1995 tentang Terminal Transportasi Jalan, dijelaskan mengenai jenis-jenis fasilitas umum yang ada dalam terminal. Fasilitas terminal penumpang terdiri dari fasilitas utama dan fasilitas penunjang.

F. Analisis sirkulasi lalu lintas dalam terminal

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaturan dan kelancaran pergerakan angkutan dan penumpang dalam terminal agar mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja operasional terminal.

G. Analisis *layout* terminal

Analisis ini diperlukan untuk mengetahui kesesuaian *layout* terminal berdasarkan standart penetapan layout terminal Dirjen Perhub. Darat 1994:94.

3.6.2 Analisis Persepsi & Preferensi Pengguna terhadap Pelayanan Terminal Kuaro Kabupaten Paser

Analisis *multidimensional scaling* (MDS) dalam penelitian ini dilakukan untuk menentukan persepsi & preferensi masyarakat terhadap pelayanan Terminal Kuaro Kabupaten Paser. MDS berhubungan dengan pembuatan grafik (*map*) untuk menggambarkan posisi sebuah obyek dengan obyek yang lain, berdasarkan kemiripan (*similarity*) obyek-obyek tersebut. Langkah yang dilakukan dalam melakukan analisis *multidimensional scaling* adalah dengan menentukan atribut apa saja yang digunakan dalam penilaian. Atribut tersebut nantinya diberikan kepada responden untuk

memberikan masing-masing persepsinya. Dari setiap persepsi yang diberikan responden pada masing-masing atribut kemudian diinterpretasikan pada sebuah peta spasial yang memiliki ruang atau dimensi. Pada masing-masing dimensi memiliki konfigurasi atribut yang akan dievaluasi untuk nantinya akan didapatkan hasil yang sesuai untuk konsep pengembangan kinerja operasional Terminal Kuaro yang akan dikembangkan di Kabupaten Paser. Analisis multidimensional scaling ini dilakukan untuk menilai persepsi masyarakat terhadap pelayanan terminal Kuaro berdasarkan kebijakan Kep.Menhub No. 31 Tahun 1995.

Dimensi atau alat ukur yang dipakai dalam analisis multidimensional scaling adalah *perception* (persepsi/anggapan) dan *preference* (pilihan/kecenderungan). Masing-masing dimensi memiliki penilaian yang berbeda untuk setiap atribut yang sama. Dari jawaban para responden kemudian akan diketahui kebutuhan masyarakat terhadap pengembangan kinerja operasional terminal. Persepsi pada hakikatnya adalah merupakan proses penilaian seseorang terhadap obyek tertentu. Menurut Young (1956) persepsi merupakan aktivitas mengindra, mengintegrasikan dan memberikan penilaian pada obyek-obyek fisik maupun obyek sosial, dan penginderaan tersebut tergantung pada stimulus fisik dan stimulus sosial yang ada di lingkungannya. Sensasi-sensasi dari lingkungan akan diolah bersama-sama dengan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya baik hal itu berupa harapan-harapan, nilai-nilai, sikap, ingatan dan lain-lain. Branca (1965) mengemukakan: *Perceptions are orientative reactions to stimuli. They have in past been determined by the past history and the present attitude of the perceiver.* Sedangkan menurut Wagito (1981) menyatakan bahwa persepsi merupakan proses psikologis dan hasil dari penginderaan serta proses terakhir dari kesadaran, sehingga membentuk proses berpikir. Penilaian persepsi menggunakan skala kemiripan. Hal ini digunakan untuk mengetahui persepsi atau anggapan masyarakat terhadap pelayanan Terminal Kuaro Kabupaten Paser. Hubungan persepsi dilakukan secara geometris antara titik-titik dalam ruang dimensi. Pasangan nilai pada dimensi persepsi dijelaskan bahwa semakin dekat hubungan antar titik-titik tersebut maka akan semakin sama/mirip. Sedangkan semakin jauh hubungan antar titik-titik tersebut maka akan semakin beda. Output yang dihasilkan adalah dari hasil titik-titik yang memiliki kemiripan terdekat itulah yang nantinya digunakan dalam menentukan konsep pengembangan kinerja

operasional terminal sesuai dengan persepsi masyarakat. Skala penilaian pada dimensi persepsi adalah:

Skor 1 = sangat sama

Skor 2 = banyak kesamaan

Skor 3 = seimbang persamaan dan perbedaan

Skor 4 = banyak perbedaan

Skor 5 = sangat berbeda

Dimensi yang kedua yang digunakan dalam analisis multidimensional scaling adalah *preference* (pilihan/kecenderungan). Preferensi didefinisikan menurut Kumarul Imam dalam analisis multidimensional scaling adalah merupakan pilihan berpasangan dalam menentukan kecenderungan dalam mengartikan stimuli. Selain itu stimuli yang dihasilkan harus disesuaikan dengan mempertimbangkan hubungan dominasinya dan diurutkan menurut peringkat.

Penilaian preferensi dilakukan dengan menggunakan skala kesukaan. Responden diminta untuk mengurutkan jenis fasilitas pelayanan sesuai dengan atribut yang telah disediakan mulai dari urutan yang paling disukai sampai yang paling tidak disukai. Output yang dihasilkan adalah peringkat urutan fasilitas pelayanan menurut para responden yaitu penumpang dan sopir angkutan umum Terminal Kuaro Kabupaten Paser. Hasil inilah yang kemudian akan dilakukan dalam melengkapi konsep perbaikan dan peningkatan kinerja operasional Terminal Kuaro Kabupaten Paser disamping dimensi persepsi. Atribut yang digunakan dalam analisis multidimensional scaling adalah atribut yang berhubungan langsung dengan fasilitas terminal, diantaranya adalah:

- Kondisi fasilitas
- Manfaat fasilitas
- Pelayanan fasilitas
- Ketersediaan fasilitas

Berikut adalah variabel untuk tingkat persepsi & preferensi masyarakat terhadap pelayanan Terminal Kuaro Kabupaten Paser.

Tabel 3.8 Variabel Persepsi & Preferensi Masyarakat terhadap Pelayanan Terminal Kuaru

| Variabel | Sub Variabel | Sumber Pustaka | Bahan Pertimbangan |
|--------------------|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Fasilitas Terminal | Kondisi fasilitas | • Penelitian oleh Eryus A.K, 2002 | Sub variabel persepsi & preferensi masyarakat terhadap pelayanan Terminal Kuaru Kabupaten Paser yang digunakan, dipilih berdasarkan ketersediaan data primer dan sekunder |
| | Manfaat fasilitas | • Zeithaml dan Berry (1995) dan Cronin dan Taylor (1994). "Service Quality, Jurnal Marketing American Association" | |
| | Pelayanan fasilitas | • Bram Bimo Santoso (2009), Evaluasi Kinerja Operasional Terminal Joyoboyo Kota Surabaya. | |
| | Ketersediaan fasilitas | • Taufina Lauren (2009), Evaluasi Peningkatan Tipe Terminal Tlogowaru dari Tipe C ke Tipe B Berdasarkan Preferensi Masyarakat. | |

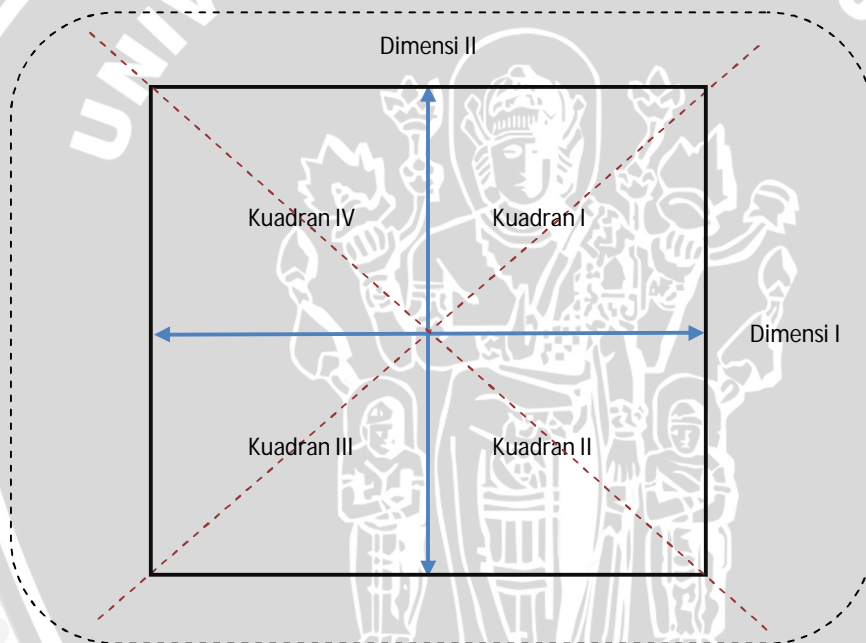
Sumber: Hasil pemikiran, 2011

Sedangkan obyek fasilitas terminal yang akan dinilai dalam analisis multidimensional scaling didasarkan pada kebijakan Kep.Menhub No. 31 Tahun 1995 mengenai jenis-jenis fasilitas umum yang ada dalam terminal. Jenis-jenis fasilitas umum tersebut antara lain adalah:

1. Jalur sirkulasi kendaraan umum
2. Jalur sirkulasi penumpang,
3. Tempat Parkir kendaraan umum,
4. Kantor terminal,
5. Tempat tunggu penumpang dan / atau pengantar,
6. Menara pengawas,
7. Loker penjualan karcis,
8. Peron
9. Retribusi

10. Pelataran Parkir kendaraan pengantar dan / atau taksi,
11. Kamar kecil/ toilet,
12. Musholla,
13. Kios/ kantin,
14. Ruang pengobatan,
15. Rambu-rambu dan papan informasi,
16. Ruang informasi dan pengaduan,
17. Telepon umum,
18. Tempat penitipan barang,
19. Taman

Berikut adalah ilustrasi peta spasial untuk analisis *multidimensional scaling*



Gambar 3.8 Peta Spasial *Multidimensional Scaling*

Hasil dari konfigurasi titik-titik variabel atau obyek yang dinilai yang masuk kedalam setiap kuadran *multidimensional scaling* dapat dijadikan sebagai dasar dalam arahan perbaikan dan pengembangan fasilitas Terminal Kuaro Kabupaten Paser. Titik-titik yang memiliki hubungan jarak terdekat merupakan stimuli yang memiliki kesamaan. Misalnya titik-titik yang berada dalam satu kuadran memiliki banyak kesamaan, sedangkan titik-titik yang berada dalam kuadran berbeda memiliki beberapa perbedaan. Urutan prioritas titik-titik obyek didasarkan pada analisis preferensi

masyarakat. Setiap responden diberikan kuisioner yang berisikan matriks kuisioner untuk mengetahui tingkat persepsi dan preferensi pengguna terminal terhadap jenis fasilitas yang dapat dikembangkan di Terminal Kuaro Kabupaten Paser. Setiap dimensi (persepsi dan preferensi) memiliki masing-masing 4 (empat) alat ukur atau atribut seperti yang telah disebutkan sebelumnya yaitu kondisi fasilitas, manfaat fasilitas, pelayanan dan ketersediaan fasilitas.

A. Tingkat Persepsi

Persepsi responden diukur dengan menggunakan parameter persepsi berupa tingkat kemiripan (*similarity*) yang membandingkan setiap jenis fasilitas terminal. Penilaian yang digunakan antara lain:

- Nilai 1 untuk sangat sama
- Nilai 2 untuk lebih banyak kesamaan
- Nilai 3 untuk seimbang antara kesamaan dan perbedaan
- Nilai 4 untuk lebih banyak perbedaan, dan
- Nilai 5 untuk sangat berbeda.

Kondisi fasilitas terminal yang dijadikan sebagai atribut atau nilai ukur berupa kenyamanan dan kebersihan fasilitas terminal. Apabila masing-masing jenis fasilitas terminal berada pada kondisi fasilitas terminal yang sangat berbeda dilihat dari beberapa aspek tersebut, maka diberikan nilai 5 namun apabila pasangan jenis fasilitas terminal tersebut berada pada kondisi fasilitas terminal yang sama maka diberikan nilai 1.

Manfaat fasilitas terminal yang dijadikan sebagai atribut atau nilai ukur berupa manfaat dalam lingkungan terminal serta manfaat dalam memberikan kemudahan pengguna jasa terminal. Apabila masing-masing jenis fasilitas terminal memiliki manfaat yang sangat berbeda dilihat dari beberapa aspek tersebut, maka diberikan nilai 5 namun apabila pasangan jenis fasilitas terminal tersebut memiliki manfaat fasilitas terminal yang sama maka diberikan nilai 1.

Pelayanan terminal yang dijadikan nilai ukur berupa tampilan fisik, kehandalan, ketanggapan, jaminan dan kepedulian. Apabila masing-masing jenis fasilitas terminal memiliki pelayanan yang sangat berbeda dilihat dari beberapa aspek tersebut, maka diberikan nilai 5 namun apabila pasangan jenis fasilitas terminal tersebut memiliki pelayanan terminal yang sama maka diberikan nilai 1.

Ketersediaan fasilitas terminal yang dijadikan sebagai atribut atau nilai ukur berupa jumlah dan luasan fasilitas terminal. Apabila masing-masing jenis fasilitas terminal memiliki ketersediaan fasilitas terminal yang sangat berbeda dilihat dari beberapa aspek tersebut, maka diberikan nilai 5 namun apabila pasangan jenis fasilitas terminal memiliki ketersediaan fasilitas terminal yang sama maka diberikan nilai 1.

Kuisisioner yang digunakan dalam penilaian dimensi tingkat persepsi berbentuk matrik sesuai dengan obyek yang telah ditentukan yang terbagi sesuai dengan atribut atau alat ukurnya. Berikut adalah kuisisioner untuk tingkat persepsi pengguna terminal :

- **Kondisi Fasilitas Terminal**

Tabel 3.9 Kuisisioner Persepsi Kondisi Fasilitas Terminal

| KONDISI | Jalur sirkulasi kendaraan umum | Jalur sirkulasi penumpang | Tempat Parkir kendaraan umum | Kantor terminal | Tempat tunggu penumpang dan / atau pengantar | Menara pengawas | Loket penjualan karcis | Pelataran Parkir kendaraan pengantar dan / atau taksi | Kamar kecil/ toilet | Musholla | Kios/ kantin | Ruang pengobatan | Rambu-rambu dan papan informasi | Ruang informasi dan pengaduan | Telepon umum | Tempat penitipan barang | Taman | Peron | Retribusi |
|-------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|------------------------------|-----------------|----------------------------------------------|-----------------|------------------------|-------------------------------------------------------|---------------------|----------|--------------|------------------|---------------------------------|-------------------------------|--------------|-------------------------|-------|-------|-----------|
| Jalur sirkulasi kendaraan umum | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jalur sirkulasi penumpang | | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tempat Parkir kendaraan umum | | | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kantor terminal | | | | 0 | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tempat tunggu penumpang dan / atau pengantar | | | | | 0 | | | | | | | | | | | | | | |
| Menara pengawas | | | | | | 0 | | | | | | | | | | | | | |
| Loket penjualan karcis | | | | | | | 0 | | | | | | | | | | | | |
| Pelataran Parkir kendaraan pengantar dan / atau taksi | | | | | | | | 0 | | | | | | | | | | | |
| Kamar kecil/ toilet | | | | | | | | | 0 | | | | | | | | | | |
| Musholla | | | | | | | | | | 0 | | | | | | | | | |
| Kios/ kantin | | | | | | | | | | | 0 | | | | | | | | |
| Ruang pengobatan | | | | | | | | | | | | 0 | | | | | | | |
| Rambu-rambu dan papan informasi | | | | | | | | | | | | | 0 | | | | | | |
| Ruang informasi dan pengaduan | | | | | | | | | | | | | | 0 | | | | | |
| Telepon umum | | | | | | | | | | | | | | | 0 | | | | |
| Tempat penitipan barang | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | | | |
| Taman | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | | |
| Peron | | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | |
| Retribusi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 |

Berdasarkan kuisisioner, dapat diketahui adanya kemiripan antara jenis fasilitas yang satu dengan fasilitas lainnya dinilai dari manfaat pengembangannya. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan kolom 1 dengan baris 1, kolom 1 dengan baris 2, kolom 2 dengan baris 1, kolom 2 dengan baris 2 dan seterusnya. Angka 0 merupakan pembatas ruang, karena pada sisi kanan atas dan sisi kiri bawah memiliki angka penilaian yang sama. Hasil dari persepsi berdasarkan manfaat fasilitas terminal tersebut menunjukkan penilaian persepsi pengguna jasa terminal terhadap jenis fasilitas terminal diukur dari tingkat kemiripan manfaat fasilitas terminal dari masing-masing variabel.

- **Pelayanan Fasilitas Terminal**

Tabel 3.11 Kuisisioner Persepsi Pelayanan Terminal

| PELAYANAN | Jalur sirkulasi kendaraan umum | Jalur sirkulasi penumpang | Tempat Parkir kendaraan umum | Kantor terminal | Tempat tunggu penumpang dan / atau pengantar | Menara pengawas | Loket penjualan karcis | Pelataran Parkir kendaraan pengantar dan / atau taksi | Kamar kecil/ toilet | Musholla | Kios/ kantin | Ruang pengobatan | Rambu-rambu dan papan informasi | Ruang informasi dan pengaduan | Telepon umum | Tempat penitipan barang | Taman | Peron | Retribusi |
|-------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|------------------------------|-----------------|----------------------------------------------|-----------------|------------------------|-------------------------------------------------------|---------------------|----------|--------------|------------------|---------------------------------|-------------------------------|--------------|-------------------------|-------|-------|-----------|
| Jalur sirkulasi kendaraan umum | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jalur sirkulasi penumpang | | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tempat Parkir kendaraan umum | | | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kantor terminal | | | | 0 | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tempat tunggu penumpang dan / atau pengantar | | | | | 0 | | | | | | | | | | | | | | |
| Menara pengawas | | | | | | 0 | | | | | | | | | | | | | |
| Loket penjualan karcis | | | | | | | 0 | | | | | | | | | | | | |
| Pelataran Parkir kendaraan pengantar dan / atau taksi | | | | | | | | 0 | | | | | | | | | | | |
| Kamar kecil/ toilet | | | | | | | | | 0 | | | | | | | | | | |
| Musholla | | | | | | | | | | 0 | | | | | | | | | |
| Kios/ kantin | | | | | | | | | | | 0 | | | | | | | | |
| Ruang pengobatan | | | | | | | | | | | | 0 | | | | | | | |
| Rambu-rambu dan papan informasi | | | | | | | | | | | | | 0 | | | | | | |
| Ruang informasi dan pengaduan | | | | | | | | | | | | | | 0 | | | | | |
| Telepon umum | | | | | | | | | | | | | | | 0 | | | | |
| Tempat penitipan barang | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | | | |
| Taman | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | | |
| Peron | | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | |
| Retribusi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 |

Berdasarkan kuisisioner, diketahui adanya kemiripan antara jenis fasilitas yang satu dengan fasilitas lainnya dinilai dari pelayanannya. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan kolom 1 dengan baris 1, kolom 1 dengan baris 2, kolom 2 dengan baris 1, kolom 2 dengan baris 2 dan seterusnya. Angka 0 merupakan pembatas ruang, karena pada sisi kanan atas dan sisi kiri bawah memiliki angka penilaian yang sama. Hasil dari persepsi berdasarkan pelayanan terminal menunjukkan penilaian persepsi pengguna jasa terminal terhadap jenis fasilitas terminal diukur dari tingkat kemiripan pelayanan terminal dari masing-masing variabel.

- **Ketersediaan Fasilitas Terminal**

Tabel 3.12 Kuisisioner Persepsi Ketersediaan Fasilitas Terminal

| KETERSEDIAAN | Jalur sirkulasi kendaraan umum | Jalur sirkulasi penumpang | Tempat Parkir kendaraan umum | Kantor terminal | Tempat tunggu penumpang dan / atau pengantar | Menara pengawas | Loket penjualan karcis | Pelataran Parkir kendaraan pengantar dan / atau taksi | Kamar kecil/ toilet | Musholla | Kios/ kantin | Ruang pengobatan | Rambu-rambu dan papan informasi | Ruang informasi dan pengaduan | Telepon umum | Tempat penitipan barang | Taman | Peron | Retribusi |
|-------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|------------------------------|-----------------|----------------------------------------------|-----------------|------------------------|-------------------------------------------------------|---------------------|----------|--------------|------------------|---------------------------------|-------------------------------|--------------|-------------------------|-------|-------|-----------|
| Jalur sirkulasi kendaraan umum | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jalur sirkulasi penumpang | | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tempat Parkir kendaraan umum | | | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kantor terminal | | | | 0 | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tempat tunggu penumpang dan / atau pengantar | | | | | 0 | | | | | | | | | | | | | | |
| Menara pengawas | | | | | | 0 | | | | | | | | | | | | | |
| Loket penjualan karcis | | | | | | | 0 | | | | | | | | | | | | |
| Pelataran Parkir kendaraan pengantar dan / atau taksi | | | | | | | | 0 | | | | | | | | | | | |
| Kamar kecil/ toilet | | | | | | | | | 0 | | | | | | | | | | |
| Musholla | | | | | | | | | | 0 | | | | | | | | | |
| Kios/ kantin | | | | | | | | | | | 0 | | | | | | | | |
| Ruang pengobatan | | | | | | | | | | | | 0 | | | | | | | |
| Rambu-rambu dan papan informasi | | | | | | | | | | | | | 0 | | | | | | |
| Ruang informasi dan pengaduan | | | | | | | | | | | | | | 0 | | | | | |
| Telepon umum | | | | | | | | | | | | | | | 0 | | | | |
| Tempat penitipan barang | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | | | |
| Taman | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | | |
| Peron | | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | |
| Retribusi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 |

Berdasarkan kuisisioner diatas, dapat diketahui adanya kemiripan atau kesamaan antara jenis fasilitas yang satu dengan jenis fasilitas lainnya dinilai dari ketersediaannya.

Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan kolom 1 dengan baris 1, kolom 1 dengan baris 2, kolom 2 dengan baris 1, kolom 2 dengan baris 2 dan seterusnya. Angka 0 merupakan pembatas ruang, karena pada sisi kanan atas dan sisi kiri bawah memiliki angka penilaian yang sama. Hasil dari persepsi berdasarkan ketersediaan fasilitas terminal tersebut menunjukkan penilaian persepsi pengguna jasa terminal sebagai responden terhadap jenis fasilitas terminal diukur dari tingkat kemiripan ketersediaan fasilitas terminal dari masing-masing variabel atau obyek tersebut.

B. Tingkat Preferensi

Parameter preferensi diukur dengan membuat urutan ranking untuk setiap jenis fasilitas terminal yang sesuai dengan menggunakan masing-masing atribut atau alat ukur. Kuisisioner preferensi fasilitas terminal bertujuan untuk mengetahui tingkat kecenderungan pengguna jasa terminal dalam memilih jenis fasilitas terminal yang dapat dikembangkan di Terminal Kuaru Kabupaten Paser. Data preferensi dapat digunakan dalam melengkapi data persepsi. Perbedaan persepsi responden pengguna jasa terminal yang didasarkan pada preferensi dapat dilihat pada konfigurasi *perceptual map*. Melalui *perceptual map* dapat diketahui bentuk kombinasi jenis-jenis fasilitas terminal yang diinginkan dan dibutuhkan oleh pengguna jasa terminal.

Data preferensi diperoleh dengan meminta para responden untuk membuat ranking terhadap jenis fasilitas terminal berdasarkan atribut yang telah disediakan. Atribut yang disediakan antara lain adalah kondisi fasilitas, manfaat fasilitas, pelayanan dan ketersediaan fasilitas. Dari kuisisioner ini terdapat 19 jenis fasilitas terminal yang akan diranking. Responden memberikan nilai 1 untuk jenis fasilitas terminal yang paling utama dan seterusnya sampai nilai 19 untuk jenis fasilitas terminal yang paling tidak utama atau tidak penting diukur dari masing-masing atribut tersebut. Misalnya responden memilih fasilitas musholla sebagai jenis fasilitas terminal yang paling utama, maka responden akan memberi nilai 1 untuk fasilitas musholla, dan apabila responden menganggap fasilitas menara pengawas sebagai jenis fasilitas terminal yang paling tidak utama atau tidak penting maka responden akan memberikan nilai 19 pada fasilitas menara pengawas. Kuisisioner preferensi jenis fasilitas terminal yang dapat dikembangkan di Terminal Kuaru Kabupaten Paser adalah sebagai berikut

Tabel 3.13 Kuisisioner Preferensi Jenis Fasilitas Terminal Kuaro Kabupaten Paser

| FASILITAS TERMINAL | KONDISI | MANFAAT | PELAYANAN | KETERSEDIAAN |
|-------------------------------------------------------|---------|---------|-----------|--------------|
| Jalur sirkulasi kendaraan umum | | | | |
| Jalur sirkulasi penumpang | | | | |
| Tempat Parkir kendaraan umum | | | | |
| Kantor terminal | | | | |
| Tempat tunggu penumpang dan / atau pengantar | | | | |
| Menara pengawas | | | | |
| Loket penjualan karcis | | | | |
| Pelataran Parkir kendaraan pengantar dan / atau taksi | | | | |
| Kamar kecil/ toilet | | | | |
| Musholla | | | | |
| Kios/ kantin | | | | |
| Ruang pengobatan | | | | |
| Rambu-rambu dan papan informasi | | | | |
| Ruang informasi dan pengaduan | | | | |
| Telepon umum | | | | |
| Tempat penitipan barang | | | | |
| Taman | | | | |
| Peron | | | | |
| Retribusi | | | | |

3.6.3 Rekomendasi Pengembangan Terminal Kuaro Kabupaten Paser

Rekomendasi ini merupakan arahan bagi pengembangan Terminal Kuaro Kabupaten Paser dimasa yang akan datang, sebelum masuk dalam rekomendasi akan dilakukan analisis pendukung yang berupa :

- Analisis kebutuhan ruang, dengan tujuan agar mendapatkan luasan fasilitas sesuai dengan tingkat kebutuhan pengguna di Terminal Kuaro.
- Arahan pengembangan tata letak fasilitas terminal berdasarkan derajat hubungan aktivitas penggunanya (ARC dan ARD)
 - a. *Activity Relationship Chart* (ARC)

Activity Relationship Chart (ARC) adalah suatu cara atau teknik yang sederhana dalam merencanakan tata letak fasilitas Terminal Kuaro berdasarkan derajat hubungan aktivitas penggunanya (*Wignjosoebroto, 2003:200*). Peta hubungan aktivitas di Terminal Kuaro dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Identifikasi semua fasilitas Terminal Kuaro yang akan diatur tata letaknya dan tuliskan urutannya dalam sebuah daftar peta ARC.
2. Lakukan wawancara terhadap pengguna Terminal Kuaro tentang hubungan kedekatan antar fasilitas terminal yang tertera dalam peta ARC.

3. Tentukan hubungan kedekatan antar fasilitas Terminal Kuaro yang akan diatur tata letaknya dalam daftar peta ARC (hubungan kedekatan antar fasilitas terminal dibagi menjadi enam bagian yaitu : Mutlak (A): kode warna merah, Sangat penting (B): kode warna oranye, Penting (C): kode warna hijau, Cukup/biasa (D): kode warna biru, Tidak penting (E): kode warna abu-abu, Tidak dikehendaki (F): kode warna coklat).
4. Cocokkan hasil penilaian hubungan aktivitas pengguna terminal yang telah dipetakan tersebut dengan kondisi eksisting. *Checking, rechecking* dan tindakan koreksi perlu dilakukan agar ada konsistensi atau kesamaan persepsi dari semua pengguna terminal yang terlibat dalam pola pergerakannya.

Data yang didapat dari (ARC) selanjutnya akan dimanfaatkan untuk penentuan letak masing-masing fasilitas terminal melalui *Activity Relationship Diagram* (ARD).

b. *Activity Relationship Diagram* (ARD)

Activity Relationship Diagram (ARD) menjelaskan tentang hubungan pola pergerakan aktivitas pengguna Terminal Kuaro dan penempatan fasilitas-fasilitas terminal berdasarkan ARC yang telah dibuat yang digunakan sebagai dasar dalam perencanaan tata letak fasilitas-fasilitas Terminal Kuaro. Dalam membuat ARD, terlebih dahulu data yang telah diperoleh dari ARC dimasukkan ke dalam lembaran kerja.

Melalui data yang telah disusun secara lebih sistematis dalam lembaran kerja (*work sheet*), ARD akan dapat dengan mudah dibuat (contoh ARD dapat dilihat pada halaman 39). Cara yang dapat digunakan untuk membuat diagram adalah dengan menggunakan garis dan pemakaian kode warna (Mutlak (A): merah, Sangat penting (B): oranye, Penting (C): hijau, Cukup/biasa (D): biru, Tidak penting (E): abu-abu, Tidak dikehendaki (F): coklat) (Wignjosoebroto, 2003:203).

3.7 Desain Survei

Agar mempermudah pelaksanaan survei menjadi lebih terarah dan sesuai dengan hasil akhir yang diinginkan, maka perlu dirancang suatu desain survei dan tujuan pelaksanaan survei, secara sistematis sebagaimana yang dapat diamati pada Tabel 3.14 mengenai desain survei.

Tabel 3.14 Desain Survei

| No | Tujuan | Variabel | Sub Variabel | Data yang dibutuhkan | Sumber Data | Metode Survei | Metode Analisis | Output |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|
| 1 | Mengidentifikasi dan menganalisis kinerja operasional Terminal Kuaro Kabupaten Paser | Lokasi terminal | Kebijakan dan standar penentuan lokasi terminal | <ul style="list-style-type: none"> •Kebijakan tata ruang •Standar penentuan lokasi terminal | <ul style="list-style-type: none"> • Revisi RTRW Kabupaten Paser Tahun 2007-2017 • RPJM-D Kabupaten Paser Tahun 2006-2010 • Kep.Men. Perhubungan Nomor 31 Tahun 1995 Bab II pasal 12 • PP No. 43 Tahun 1993 pasal 42 | <ul style="list-style-type: none"> • Survei primer • Survei sekunder | Analisis deskriptif-evaluatif, membandingkan kondisi eksisting lokasi terminal dengan Kebijakan dan standar penentuan lokasi terminal | Tingkat kesesuaian Lokasi Terminal Kuaro berdasarkan standart. |
| | | <i>Load factor</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Volume angkutan umum • Kapasitas penumpang | <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah angkutan umum • Jumlah penumpang naik | Hasil Survei lapangan dan wawancara | <ul style="list-style-type: none"> • Survei primer • Survei sekunder | Analisis deskriptif-evaluatif, membandingkan kondisi eksisting <i>Load factor</i> angkutan yang ada dengan standar | Tingkat <i>load factor</i> masing-masing trayek di Terminal Kuaro. |
| | | Waktu tunggu angkutan umum | <ul style="list-style-type: none"> • Waktu antara angkutan umum | <ul style="list-style-type: none"> • Volume angkutan umum • Jam kedatangan dan keberangkatan angkutan umum • Standar waktu tunggu angkutan umum | <ul style="list-style-type: none"> • Data fasilitas terminal (UPTD Terminal Kuaro) • Hasil survei <i>headway</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Survei primer • Survei sekunder | Analisis deskriptif-evaluatif, membandingkan kondisi eksisting waktu tunggu angkutan yang ada dengan standar waktu tunggu angkutan umum | Lama waktu tunggu masing-masing trayek di Terminal Kuaro. |

Lanjutan tabel 3.14

| No | Tujuan | Variabel | Sub Variabel | Data yang dibutuhkan | Sumber Data | Metode Survei | Metode Analisis | Output |
|----|---------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| | Kapasitas Terminal | <ul style="list-style-type: none"> • Volume angkutan umum • Volume penumpang | <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah angkutan umum • Jumlah penumpang naik dan turun | <ul style="list-style-type: none"> • Hasil Survei lapangan dan wawancara | <ul style="list-style-type: none"> • Survei primer • Survei sekunder | <ul style="list-style-type: none"> • Analisis deskriptif, mengenai kapasitas terminal berdasarkan hasil survei primer | <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kapasitas Terminal Kuaro berdasarkan kondisi eksisting. | |
| | Pelayanan ruang parkir terminal | <ul style="list-style-type: none"> • Kapasitas ruang parkir terminal • Luasan ruang parkir yang dibutuhkan angkutan umum | <ul style="list-style-type: none"> • Luas lahan parkir yang tersedia, • Kapasitas ruang parkir • Volume angkutan umum perjam • Waktu tunggu rata-rata angkutan umum di dalam terminal | <ul style="list-style-type: none"> • Data fasilitas terminal (UPTD Terminal Kuaro) • Hasil survei <i>headway</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Survei primer • Survei sekunder | <ul style="list-style-type: none"> • Analisis deskriptif-evaluatif, menghitung kebutuhan ruang parkir dengan rumus: $P = n / \text{jam} \times W_t \times L \times B$ | <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pelayanan / kapasitas ruang parkir di Terminal Kuaro. | |
| | Fasilitas terminal | <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi Fasilitas terminal • Kesesuaian Fasilitas terminal | <ul style="list-style-type: none"> • Standar fasilitas terminal • Jenis dan luas fasilitas yang ada di terminal • Pendapat pengguna jasa terminal mengenai kondisi fasilitas terminal | <ul style="list-style-type: none"> • Data fasilitas terminal (UPTD Terminal Kuaro) • Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 31 Tahun 1995 • Jenis dan luas fasilitas yang ada di terminal • Hasil survei wawancara dan kuisioner | <ul style="list-style-type: none"> • Survei primer • Survei sekunder | <ul style="list-style-type: none"> • Analisis deskriptif-evaluatif, membandingkan kondisi eksisting fasilitas yang ada di terminal dengan standar fasilitas terminal. | <ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian fasilitas dan luasan fasilitas Terminal Kuaro berdasarkan standart. | |
| | Sirkulasi lalu lintas dalam | <ul style="list-style-type: none"> • Pola sirkulasi penumpang | <ul style="list-style-type: none"> • Pola pergerakan penumpang | <ul style="list-style-type: none"> • Hasil observasi lapangan | <ul style="list-style-type: none"> • Survei primer | <ul style="list-style-type: none"> • Analisis kondisi sirkulasi lalu lintas | <ul style="list-style-type: none"> • Situasi sirkulasi lalu lintas dalam | |

Lanjutan tabel 3.14

| No | Tujuan | Variabel | Sub Variabel | Data yang dibutuhkan | Sumber Data | Metode Survei | Metode Analisis | Output |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | terminal | <ul style="list-style-type: none"> • Pola sirkulasi angkutan umum | <p>dalam terminal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pola pergerakan angkutan umum dalam terminal | <ul style="list-style-type: none"> • Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 31 Tahun 1995 | | dalam terminal dengan metode deskriptif | Terminal Kuaro. |
| | | <i>Layout</i> terminal | Standar penentuan <i>layout</i> terminal | <ul style="list-style-type: none"> • Standar penentuan <i>layout</i> terminal | <ul style="list-style-type: none"> • Data layout terminal (UPTD Terminal Kuaro) • Dirjen Perhub. Darat 1994:94 • Rancangan Pedoman Teknis Pembangunan dan Penyelenggaraan Terminal Angkutan Penumpang dan Barang, 1993:12 | <ul style="list-style-type: none"> • Survei primer • Survei sekunder | Analisis deskriptif-evaluatif, membandingkan kondisi eksisting layout terminal yang ada dengan standar penentuan layout terminal | Kondisi <i>Layout</i> Terminal Kuaro. |
| 2 | Mengidentifikasi dan menganalisis persepsi & preferensi masyarakat (penumpang dan sopir angkutan umum) terhadap kualitas pelayanan Terminal Kuaro Kabupaten Paser | Fasilitas terminal | <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi fasilitas • Manfaat fasilitas • Pelayanan fasilitas • Ketersediaan fasilitas | Pendapat masyarakat pengguna jasa terminal mengenai kondisi pelayanan Terminal Kuaro Kabupaten Paser | Hasil survei wawancara dan kuisioner terhadap penumpang dan sopir | Survei primer | Analisis evaluatif dengan menggunakan metode <i>Multidimensional scaling</i> | Persepsi & preferensi masyarakat pengguna jasa terminal terhadap kualitas pelayanan Terminal Kuaro Kabupaten Paser. |

Lanjutan tabel 3.14

| No | Tujuan | Variabel | Sub Variabel | Data yang dibutuhkan | Sumber Data | Metode Survei | Metode Analisis | Output |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | Memberikan rekomendasi bagi pengembangan Terminal Kuaro Kabupaten Paser yang sesuai untuk diterapkan dimasa yang akan datang | <p>Kinerja Terminal Kuaro Kabupaten Paser</p> <hr/> <p>Kualitas Pelayanan Terminal Kuaro Kabupaten Paser</p> <hr/> <p>Kebutuhan Ruang</p> <hr/> <p>Tata letak fasilitas terminal</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi Terminal • Kapasitas Terminal • <i>Load factor</i> • Waktu tunggu angkutan umum • Fasilitas terminal • Pelayanan ruang parkir terminal • Sirkulasi lalu lintas dalam terminal • Layout terminal <p>Pelayanan terminal dilihat dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi fasilitas • Manfaat fasilitas • Pelayanan fasilitas • Ketersediaan fasilitas <p>Kebutuhan luasan fasilitas terminal</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Hasil analisis kinerja operasional Terminal Kuaro Kabupaten Paser • Persepsi & preferensi masyarakat pengguna jasa terminal terhadap pelayanan Terminal Kuaro Kabupaten Paser • Persepsi masyarakat pengguna jasa terminal terhadap tata letak fasilitas terminal | <ul style="list-style-type: none"> • Hasil analisis mengenai tingkat pelayanan terminal • Hasil survei wawancara dan kuisioner terhadap penumpang dan sopir angkutan umum | <ul style="list-style-type: none"> • Survei primer • Survei sekunder | <p>Analisis deskriptif-evaluatif membandingkan kondisi eksisting dengan standart dan menggunakan metode <i>Multidimensional scaling</i> serta arahan tata letak fasilitas terminal berdasarkan derajad hubungan aktivitas penggunaannya (ARC dan ARD)</p> | <p>Tingkat Kinerja Terminal Kuaro.</p> <hr/> <p>Tingkat Kualitas Pelayanan Terminal Kuaro.</p> <hr/> <p>Rekomendasi Kebutuhan Ruang Terminal Kuaro.</p> <hr/> <p>Rekomendasi tata letak fasilitas Terminal Kuaro.</p> |

Sumber : Hasil Pemikiran, 2011

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

